

**MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG
DALAM MUSIK PROGRAM “KU CINTA INDONESIAKU”
BERSAMA
PADUAN SUARA NADA SANCTA SD MARSUDIRINI
SURAKARTA**

LAPORAN PKM KARYA SENI



Ketua :

**Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn.
NIP : 196701151994031002**

Anggota:

**Teti Darlenis, S.Sn., M.Sn.
NIP : 196704191993032001**

**Dibiayai dari DIPA ISI Surakarta sesuai dengan
Surat Perjanjian
Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Karya Seni
Tahun Anggaran 2020
Nomor : 6794/IT6.1/PM/2020 tanggal 11 Juni 2020**

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
Nopember 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

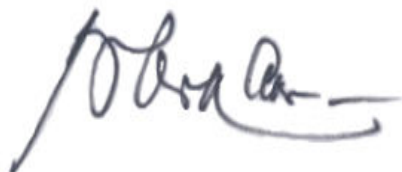
- Judul Program
Pengabdian Kepada Masyarakat
Karya Seni : MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG
DALAM MUSIK PROGRAM
”KU CINTA INDONESIAKU” BERSAMA
PADUAN SUARA NADA SANCTA
SD MARSUDIRINI SURAKARTA
1. Mitra Program : SD Marsudirini Surakarta
2. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn
- b. NIP : 196701151994031002
- c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/3A
- d. Jurusan / Fakultas : Etnomusikologi / Seni Pertunjukan
- e. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
- f. Bidang Keahlian : Komposisi Musik
- g. Alamat Kantor/Telpon/Faks/Email : Jalan Ki Hajar Dewantara 19 Surakarta/
0271-647658
- h. Alamat Rumah/Telpon/Email : Danukusuman RT 01 RW 09, Surakarta/
081329337338/ wahyupur.musik@gmail.com
3. Lokasi kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kecamatan Keprabon
- b. Kota : Surakarta
- c. Propinsi : Jawa Tengah
- d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 2 Km
- e. Luaran yang dihasilkan : • 15 aransemen lagu untuk Paduan Suara Anak
• 15 file audio MP3 musik iringan untuk
• Naskahdongeng Cunta Tanah Air.
• Dokumentasi video pementasan
- Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 (enam) bulan
- Pembiayaan : Rp 16.400.000,-
(Enam Belas Juta Empat Ratus Ribu Rupiah)

Surakarta, 11 Nopember 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas

Pengusul

Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196509141990111001



Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn
NIP. 196704191993032001

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Karya Seni merupakan program yang secara khusus diselenggarakan oleh Institut Seni Indonesia Surakarta. Program ini merupakan bukti dan wujud nyata kehadiran Institut Seni Indonesia Surakarta di tengah-tengah masyarakat. Diwakili oleh pelaksana penelitian PKM Karya Seni, Institut Seni Indonesia Surakarta berinteraksi secara langsung untuk membangun dan mengembangkan apresiasi tentang seni kepada masyarakat maupun lembaga atau sekolah. Dalam pelaksanaan program ini mitra yang ditetapkan adalah SD Marsudirini Surakarta. Program kerja yang dilakukan adalah pelatihan paduan suara. Paduan Suara Anak Nada Sancta SD Marsudirini. SD Marsudirini mempunyai tradisi berpaduan suara yang sudah cukup kuat. Pengalaman pentas dan prestasi kelompok paduan suara SD Marsudirini baik di tingkat kota Surakarta maupun Provinsi Jawa Tengah menjadi bukti bahwa kelompok paduan suara ini mempunyai jam terbang yang tinggi. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang berpotensi menjadi penghambat atas keberlangsungan Paduan Suara Anak Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta ini. Hal itu antara lain : Sumber Daya Manusia terkait dengan kepelatihan yang kurang; model dan jenis aransemen yang tidak variatif serta Kurangnya apresiasi terhadap model penyajian pentas paduan suara. Pendekatan yang dipergunakan dalam melaksanakan program kerja sama ini adalah dengan cara melakukan modifikasi teknik mendongeng dan menggunakan model musik program. Adapun program PKM Karya Seni ini diberi tema: **MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG DALAM MUSIK PROGRAM “KU CINTA INDONESIAKU” BERSAMA PADUAN SUARA NADA SANCTA SD MARSUDIRINI SURAKARTA.** Selanjutnya guna melengkapi pendekatan dimaksud juga dilakukan beberapa tahap dan tindakan sebagai berikut: 1. Membuatkan aransemen dengan berbagai variasi dan modelnya. 2. Bersama-sama dengan tim pelatih dari SD Marsudirini Surakarta melatih hasil aransemen yang telah dibuat kepada anggota penyanyi Paduan Suara Anak Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta. 3. Membuatkan rancangan dasar naskah mendongeng sebagai unsur dari model pementasan hasil akhir program pelatihan paduan suara ini yang didokumentasikan. Luaran dari program kerjasama ini berupa: 15 karya aransemen untuk paduan suara Anak; 15 karya musik iringan dalam format MP3; 1 buah Naskah dongeng dan 1 buah video dokumentasi pementasan hasil program kegiatan pelatihan paduan suara ini. Program kegiatan kemitraan dalam PKM Karya Seni ini telah cukup berhasil turut membangun apresiasi seni, khususnya paduan suara baik kepada anak-anak anggota paduan suara, guru, orang tua dan pihak sekolah. Kegiatan ini sangat layak untuk terus diselenggarakan sebagai bagian partisipasi aktif dan nyata Instiut Seni Indonesia Surakarta dalam membangun bangsa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Atas tuntunan dan penyertaan-Nya maka seluruh rangkaian kegiatan PKM Karya Seni, mulai dari proses latihan, perekaman suara, perekaman gambar serta proses meng-edit dan sinkronisasi suara dengan gambar telah dapat diselesaikan dengan lancar dan sangat baik penyelenggaraannya. Selain itu, atas bimbingan dan berkat kesehatan dari-Nya maka penulisan laporan PKM Karya Seni dengan tema **MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG DALAM MUSIK PROGRAM “KU CINTA INDONESIAKU” BERSAMA PADUAN SUARA NADA SANCTA SD MARSUDIRINI SURAKARTA** ini telah juga dapat dirampungkan. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Bapak Dr. Slamet, M.Hum, selaku Kepala LPPMPP ISI Surakarta yang telah memberikan dukungan dalam penyelenggaraan program kerja ini. Kepada pihak sekolah khususnya koordinator SD Marsudirini Surakarta, Suster Claudia, OSF., S.Pd. dan kepala Sekolah Ibu Fransisca R Srilani, S.Pd. yang telah memberikan ijin dan kontribusi yang sangat hebat dalam kegiatan kerjasama ini, saya mengucapkan terima kasih yang amat dalam. Selanjutnya kepada segenap guru dan juga anak-anak luar biasa yang telah berproses bareng dalam latihan menyanyi; segenap orang tua yang sangat sabar dan tak henti berlelah turut menghantar, menunggu dan menjemput putra-putrinya; juga kepada tim produksi dan dokumentasi: bu Maria Subekti, S.Pd. mas Ratno, S.Pd., mas Teguh dan mas Jaya; Terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya yang sangat luar biasa. Tak lupa disampaikan terima kasih kepada semua yang telah mendukung terselenggaranya program kegiatan ini. Semoga hasil dari penyelenggaraan kegiatan PKM Karya Seni ini bermanfaat dalam memberi sumbangsih kepada SD Marsudirini, masyarakat seni dan masyarakat pada umumnya.

Guna bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang, apabila ada kritik dan saran dari berbagai pihak, sudah selayaknya akan diterima dengan senang hati.

Surakarta,
Pelaksana Penelitian PKM Karya Seni

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
1. Aspek Keindahan Paduan Suara	1
2. Aspek Pembelajaran Dalam Paduan Suara	4
3. Riwayat Singkat Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini	5
B. Permasalahan Mitra	13
BAB II METODOLOGI	16
A. Solusi Yang Ditawarkan.....	16
1. Penetapan Tema	18
2. Pemilihan Lagu	19
3. Pembuatan Aransemen Paduan Suara	21
4. Pembuatan Musik Iringan	24
5. Pembuatan Naskah Dongeng	24
6. Proses Latihan Bersama Paduan Suara, Pelatih dan Instruktur.....	28
7. Partisipasi Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta dalam Pelaksanaan Program Kegiatan	29
B. Target Luaran	32
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM	33
A. Program Kegiatan PKM Karya Seni.....	33
B. Tahap-Tahap Kegiatan dan Pencapaiannya	34
C. Jadwal Pelaksanaan	44
BAB IV PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
BIAYA PEKERJAAN	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49
Lampiran 1 Peta Lokasi Wilayah Mitra	49
Lampiran 2 Biodata Pelaksana PKM Karya Seni.....	50
Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Uraian Pembagian Tugas.....	55
Lampiran 4 Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama Mitra	56
Lampiran 5 Partitur Aransemen	57
Lampiran 6 Musik iringan	58
Lampiran 7 Naskah Doneng	59
Lampiran 8 Dokumentasi Pementasan	63

BAB I PENDAHULUAN

ANALISIS SITUASI

Latar Belakang

Sebagaimana diketahui, musik dapat disajikan dalam 2 bentuk yakni musik vokal dan musik instrumental. Penyajian musik secara vokal adalah suatu penyajian musik yang menggunakan suara manusia sebagai sumber bunyi. Penyajian seperti ini seringkali disebut dengan istilah menyanyi. Adapun penyajian musik secara instrumentalia adalah suatu penyajian musik yang menggunakan instrumen atau perangkat/alat musik sebagai sumber suaranya. Kedua bentuk penyajian musik ini, masing-masing memiliki keunikan atau keunggulan yang mustahil untuk dapat disimpulkan bentuk penyajian apa yang lebih menarik dan lebih baik dari keduanya. Salah satu keunikan dan keunggulan bentuk penyajian musik vokal adalah penikmat musik vokal ini, selain akan mendengar keindahan melodi juga akan mendengar rangkaian pesan melalui teks atau lirik yang dilantunkan oleh penyanyi, baik secara solo ataupun dalam bentuk kelompok vokal. Hal ini tidak akan dapat dijumpai dalam bentuk penyajian secara instrumentalia. Sedangkan salah satu keunikan dan keunggulan dari bentuk penyajian musik secara instrumentalia adalah penikmat musik instrumentalia akan mendengarkan keindahan melodi yang seringkali dihasilkan dari rangkaian nada, ritme dan wilayah jangkauan suara yang sangat luas serta sangat rumit yang mustahil untuk dapat dilakukan secara vokal.

Aspek Keindahan Paduan Suara

Paduan Suara merupakan salah satu wadah kegiatan berkesenian yang saat ini perkembangannya sangat luar biasa. Di negeri kita, Indonesia, minat untuk berkegiatan seni melalui paduan suara ini juga mengalami peningkatan yang sungguh sangat luar biasa. Informasi tentang hal ini dapat diperoleh melalui sarana media sosial seperti internet, baik prestasi yang telah diraih oleh kelompok paduan suara Indonesia di kancah kompetisi paduan suara internasional maupun jumlah/banyaknya peserta (kelompok paduan suara dari

Indonesia) dalam berbagai kategori pada kompetisi paduan suara tingkat Nasional maupun Internasional. Kenyataan seperti ini tentunya suatu hal yang menarik untuk dapat dimunculkan pertanyaan, kenapa terjadi fenomena yang demikian? Hal-hal apa saja yang sangat mungkin menjadi pemicu banyak orang tertarik memilih berkegiatan kesenian melalui paduan suara? Bagaimana cara mewujudkan suatu kelompok paduan suara yang mampu menyajikan suatu nyanyian dengan tingkat kualitas keindahan yang tinggi? Pembelajaran perihal apa yang dapat dilakukan dan diperoleh dalam kegiatan paduan suara?

Pencapaian tingkat keindahan yang tinggi dalam penyajian suatu kelompok paduan suara sudah barang tentu hanya dapat diwujudkan dengan suatu proses atau tahapan yang dirancang dan dilakukan secara baik. Secara ringkas, tahapan tersebut antara lain meliputi :

Pemilihan arransemen.

Penetapan memilih suatu lagu dengan kualitas arransemen yang baik, merupakan strategi awal yang sangat penting dan menentukan dalam mewujudkan suatu kualitas sajian paduan suara. Namun demikian bukan merupakan suatu kemutlakan, bahwa memilih lagu dengan tingkat kesulitan yang tinggi itu akan menjamin bahwa sajian paduan suara akan sukses dan baik dalam penampilannya. Sebaliknya, untuk lagu dengan bobot kesulitan yang gampang adalah merupakan jaminan bahwa sajian suatu paduan suara menjadi tidak menarik dan tidak baik. Suatu pemahaman yang salah bahwa lagu dengan arransemen yang sulit pasti berkualitas bagus, indah dan menarik untuk dinyanyikan, sedangkan lagu dengan bobot kesulitan yang gampang pasti berkualitas jelek, tidak indah dan tidak menarik untuk disajikan dalam sebuah pementasan paduan suara. Paduan suara yang baik adalah paduan suara yang mampu menyajikan secara maksimal (sesuai dengan kemampuan menyanyi anggotanya) atas pilihan lagu yang ditetapkan.

Studi Partitur

Partitur atau naskah notasi lengkap dari rancangan musikal suatu lagu yang telah dibuat oleh seorang kreator/arranger, khususnya untuk paduan suara, hanyalah merupakan suatu benda mati yang tidak ada manfaatnya bilamana tidak dilakukan tindakan upaya yang sungguh-sungguh untuk mempelajarinya sebelum memasuki tahap latihan hingga

pementasan. Upaya tersebut antara lain dengan melakukan analisis musikal; mempelajari latar belakang proses penciptaannya; dan memperhatikan tanda-tanda baca musiknya. Peran pelatih sangat penting dalam tahapan ini.

Mengorganisasi Latihan Paduan Suara

Bagian ini merupakan tindakan lanjutan dari studi partitur yang harus dilakukan seorang pelatih. Tahap ini meliputi tindakan: menetapkan rancangan langkah-langkah dan tahapan latihan yang diharapkan akan mampu mendorong anggota paduan suara untuk secara gampang, antusias dan maksimal dalam menyanyikan lagu yang akan dilatihkan. Terwujudnya suatu rancangan tindakan sebagai upaya nyata terkait beberapa hal yang meliputi perihal tata cara dan target yang akan diraih dalam setiap latihan guna menuju puncak pencapaian tertinggi kualitas artistik dari penampilan sajian suatu kelompok paduan suara akan tercermin dan dapat dimulai dari tahap-tahap yang disusun pada bagian ini. Rancangan persiapan dan program kegiatan latihan paduan suara dari awal hingga siap melakukan pementasan yang disusun pelatih tersebut meliputi :

1. Pelatihan menyanyikan notasi untuk masing-masing kelompok suara
2. Pelatihan simulasi menyanyikan notasi untuk 2 kelompok suara
3. Pelatihan simulasi menyanyikan notasi untuk 4 kelompok suara
4. Pelatihan menyanyikan teks/lirik untuk masing-masing kelompok suara
5. Pelatihan simulasi menyanyikan teks/lirik untuk 2 kelompok suara
6. Pelatihan simulasi menyanyikan teks/lirik untuk 4 kelompok suara
7. Pelatihan menyanyikan lagu dengan teks/lirik yang sudah dihafalkan penyanyi
8. Pelatihan menginterpretasi Tempo
9. Pelatihan menginterpretasi Dinamika
10. Pelatihan menginterpretasi Ekspresi
11. Pelatihan menginterpretasi Artikulasi
12. Pelatihan sinkronisasi dengan dirigen
13. Pelatihan menyanyi dengan koreografi
14. Pelatihan sinkronisasi dengan musik iringan
15. Siap pentas.

Aspek Pembelajaran Dalam Paduan Suara

Pada pelaksanaan kegiatan berkesenian melalui paduan suara, selain didapatkan pengalaman artistik secara musikal, peserta juga akan mendapatkan pembelajaran di luar hal-hal yang menyangkut musikal, yakni menyangkut nilai-nilai yang terkandung dari pesan teks atau lirik tersebut. Maka tidak salah dan tidak mengherankan seandainya banyak pihak, baik swasta, lembaga pemerintah, perorangan maupun secara kelompok memanfaatkan penyajian musik vokal, termasuk di dalamnya paduan suara untuk dimanfaatkan sebagai sarana mengkomunikasikan suatu pesan kepada banyak kalangan, seperti :

1. Jingle ¹⁾ suatu produk
2. Jingle suatu partai
3. Hymne dan Mars untuk suatu Event (PON, Asian Games, Olimpiade,)
4. Hymne dan Mars untuk suatu Lembaga/Organisasi
5. Jingle suatu Event

Berdasarkan pesan teks atau liriknya, banyak lagu-lagu yang disusun secara paduan suara menyampaikan pesan terkait dengan :

1. Ajakan untuk mendukung kegiatan Pemilu
2. Ajakan untuk mendukung kegiatan gerakan menabung
3. Ajakan untuk mendukung kegiatan PON
4. Ajakan untuk mendukung kegiatan Kejuaraan Sepak Bola
5. Ajakan untuk mendukung kegiatan Cinta Produk Dalam Negeri
6. Ajakan untuk mendukung kegiatan atau program pemerintah seperti Keluarga Berencana.
7. Ajakan untuk mendukung kegiatan Proses perekrutan prajurit baru di lingkungan TNI-Polri.

¹⁾ Pengertian jingle adalah suatu gambaran dari sebuah iklan yang direalisasikan dalam bentuk musik. Di dalam suatu jingle harus terdapat makna atau pesan-pesan yang terkait dengan apa yang ingin diiklankan atau dipromosikan. (<http://www.kompasiana.com> pada tanggal 5 Mei 2020)

Sedangkan untuk sarana promosi, melalui sajian musik vokal, tak terkecuali paduan suara dapat diperoleh informasi antara lain tentang :

1. Even lomba olah raga
2. Produk properti seperti perumahan.
3. Visi dan misi suatu Sekolah

Kecuali itu, manfaat pembelajaran terkait dengan proses membangun atau pendidikan karakter anak melalui kegiatan paduan suara itu juga bisa didapatkan. Misalnya dari hasil menyanyikan lagu-lagu dengan tema dan teks/lirikny yang memuat pesan untuk menyemangati dan upaya memberi dorongan akan cinta tanah air Indonesia, memberikan rasa hormat juga penghargaan kepada para pahlawan bangsa, serta menyemangati gerakan pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta menggelorakan semangat bersatu melawan pandemi Covid-19 atau virus Corona yang mewabah saat ini.

Suatu program kegiatan yang merupakan rangkaian proses berlatih paduan suara dengan memuat unsur-unsur yang menjadi pilar guna mencapai penyajian paduan suara yang berkualitas baik seperti: Mempersiapkan aransemen; melakukan studi partitur; mengorganisasi pelaksanaan latihan paduan suara sekaligus memuat pembelajaran yang memotivasi dan mendorong anak untuk tumbuh karakter bertanggung jawab, mencintai dan bangga terhadap tanah airnya itulah maka program pelatihan paduan suara ini disusun dan diajukan dalam kompetisi ini.

Riwayat Singkat Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta

Awal Terbentuknya Paduan Suara

Kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan untuk siswa-siswi di Sekolah Dasar (SD) Marsudirini Surakarta sangat beragam. Kegiatan tersebut ada yang berbasis pada bidang olah raga, misalnya: bola basket, futsal dan karate. Ada pula yang berbasis pada bidang ilmu pengetahuan seperti klub robotic, klub bahasa Inggris dan ada juga yang berbasis pada bidang seni, seperti tari, marching band serta paduan suara. Dari berbagai kegiatan tersebut seni paduan suara merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang tertua atau paling lama di selenggarakan. Kegiatan paduan suara ini dirintis dan mulai diselenggarakan pada saat

Suster (Sr.) M. Stella menjabat sebagai Kepala Sekolah SD Marsudirini sekitar tahun 1970. Awal mula diselenggarakannya kegiatan paduan suara ini dimaksudkan untuk memenuhi dan melengkapi pelaksanaan acara keagamaan yang sering diadakan baik di lingkungan sekolah maupun di gereja. Tugas untuk mendukung peribadatan/misa yang diselenggarakan di lingkungan sekolah biasanya dilaksanakan sekitar 7 kali dalam 1 tahun. Adapun tugas untuk mendukung peribadatan/misa yang diselenggarakan di gereja seperti Gereja Santo Antonius Surakarta dan atau gereja yang lain, dilakukan sekitar 5 kali dalam 1 tahun. ²⁾



Gambar 1 .
Anggota PS Nada Sancta dengan Pengurus dan bapak ibu guru

Keanggotaan

Sampai dengan saat ini Paduan Suara Anak SD Marsudirini Surakarta telah 50 tahun melaksanakan berbagai program kegiatan khususnya di bidang seni berpaduan suara. Anggota Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta yang aktif saat ini secara keseluruhan sebanyak 110 orang. Dalam pelaksanaan kegiatannya sebanyak penyanyi 110 itu dibagi dalam

²⁾ Wawancara dengan Drs. B. Sumarso, tanggal 23 April 2020, di Kantor SD Marsudirini Surakarta.

2 kelompok, yakni yang sering disebut dengan istilah paduan suara kelas kecil dan paduan suara kelas besar. Anggota Paduan Suara Kelas Kecil berjumlah sebanyak 65 orang dan yang kelas besar anggotanya sebanyak 45 orang. Seluruh anggota tersebut terhimpun dari siswa-siswi kelas I sampai dengan kelas VI. Tentang keanggotaan ini, pengurus Paduan Suara SD Marsudirini Surakarta secara berkala yakni 1 kali dalam 1 tahun melaksanakan program perekrutan anggota baru. Pelaksanaan program kegiatan perekrutan anggota baru ini dibagi dalam 2 cara yakni dengan menggunakan jalur audisi dan jalur tanpa audisi. Jalur audisi diberlakukan bilamana Paduan Suara SD Marsudirini Surakarta akan membentuk tim yang secara khusus dipersiapkan untuk mengikuti suatu perlombaan. Pelaksanaan audisi biasanya dilakukan oleh tim pelatih. Sedangkan jalur tanpa audisi dilaksanakan dengan cara mengedarkan formulir kepada siswa khususnya dalam upaya menjaring siswa yang mempunyai keinginan atau berminat untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler paduan suara. Berikut ini adalah anggota Paduan Suara SD Marsudirini Surakarta.



Gambar 2.
Anggota PS Nada Sancta dengan Pengurus dan bapak ibu guru

Pengurus

Seiring dengan berjalannya waktu serta didukung pengelolaan oleh Pengurus Paduan Suara SD Marsudirini Surakarta yang hingga saat ini masih aktif memberikan pendampingan akan keberlangsungan kegiatan paduan suara ini maka perkembangan, pengalaman pentas dan juga prestasi telah banyak diraih oleh kelompok paduan suara yang secara lengkap bernama

Paduan Suara Anak “Nada Sancta” SD Marsudirini Surakarta ini. Pengurus Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta berjumlah 7 orang dengan pembagian tugas sebagai berikut.

- a. Pelindung : Sr. M. Claudia OSR, S.Pd.
- b. Penasihat : Fransisca Romana Srilani, S.Pd.
- c. Ketua Umum : Drs. B. Sumarso
- d. Wakil Ketua : Eka Jaya Suprana, S.S.
- e. Sekretaris : Alisia Ika Ratnawati, S.Pd.
- f. Bendahara : Ignatia Intarti, S.Pd.
- g. Humas : AY.Suratno, S.Pd.

Pengalaman Pentas dan Prestasi

Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta saat ini tidak lagi melakukan aktifitas berkeseniannya terbatas hanya dalam upaya memenuhi persiapan penyelenggaraan upacara atau peribadatan/misa di lingkungan Sekolah dan gereja saja tapi juga telah merambah dalam kegiatan di luar instansi sekolah serta turut berpartisipasi pula dalam berbagai perlombaan. Pengalaman pentas yang telah dilaksanakan antara lain:

- a. Tahun 2017 : Pentas Bagi Penderita Kanker Di Hotel Harris Solo.
- b. Tahun 2018 : Mengiringi Penerimaan Sakramen Perkawinan di Gereja Santo Petrus Purwosari, Surakarta.
- c. Tahun 2018 : Pentas dalam acara Natalan Dinas Pendidikan Kota Surakarta Di Gereja Keluarga Allah Surakarta.
- d. Tahun 2018 : Pentas dalam visualisasi “Kebangkitan Yesus” di Lingkungan SD Marsudirini Surakarta
- e. Tahun 2018 : Pentas dalam acara “Kampoeng Santa“ di Solo Paragon.
- f. Tahun 2019 : Pentas dalam acara “Pembukaan Misa Tahun Pelajaran” Drama Musikal Kisah Fransiskus Assisi
- g. Tahun 2019 : Pentas dalam acara Visualisasi “ Kelahiran Yesus”
- h. Tahun 2019 : Konser(Awal Tahun Pelajaran)

Berikut ini dokumentasi beberapa pentas PS Nada Sancta SD Marsudirini.



Gambar 3. PS Nada Sancta saat Pentas Tahun Ajaran Baru 2019



Gambar 4.
PS Nada Sancta saat Pentas Natal di GBI Keluarga Allah, Th. 2018

Selain berbagai pengalaman pentas paduan suara baik yang bersifat keagamaan maupun keduniawian seperti di atas, Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta juga telah banyak menorehkan catatan prestasi baik di tingkat kota maupun Provinsi.³⁾ Berikut catatan prestasi yang telah di raih dalam 5 tahun terakhir.

- a. Tahun 2015 : Juara I Lomba PSA dalam rangka 100 tahun di Gereja Santo Antonius Purbayan Surakarta
- b. Tahun 2016 : Juara I lomba lagu-lagu Perjuangan Dinas Dikpora Kota Surakarta
- c. Tahun 2017 : Juara I lomba Paduan Suara Anak PT Gramedia se-DIY & Jawa Tengah, di Yogyakarta.
- d. Tahun 2018 : Juara Harapan I Lomba PSA dalam rangka HUT PGRI Kota Surakarta.

Berikut ini dokumentasi saat PS Nada Sancta pentas dalam suatu perlombaan.



Gambar 5. PS Nada Sancta saat lomba

³⁾ Wawancara dengan Maria Subekti, S.Pd. tanggal 20 April 2020, di Kantor SD Marsudirini Surakarta.

Kepelatihan

Keberhasilan demi keberhasilan yang telah dicapai sudah barang tentu bukan merupakan keberhasilan yang mutlak hanya bersumber dari para siswa semata. Selain unsur Pengurus, terdapat unsur penting lainnya yaitu pelatih. Pelatih Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta merupakan suatu tim yang terdiri dari sejumlah 6 orang, yaitu:

- a. Ant. Eka Jaya Suprana, S.S.
- b. Lucia Dian Rosita, S. Pd.
- c. Yosafat Dwi Widi, S. Pd.

Ke-3 pelatih ini bertugas untuk menangani Paduan suara Kelompok Kelas Kecil (Kelas I sampai dengan III). Sedangkan Paduan suara Kelompok Kelas Besar (Kelas IV sampai dengan Kelas VI) ditangani oleh tim pelatih yang terdiri dari:

- a. Maria Subekti, S.Pd.
- b. A.Y. Suratno, S. Pd.
- c. Drs. B. Sumarso

Untuk event khusus, misalnya menghadapi suatu perlombaan biasanya bekerja sama dengan pelatih dari luar sekolah.

Jadwal Latihan

Kegiatan latihan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta dilakukan di ruang musik dan kadang kala juga dilangsungkan di Aula sekolah dengan alamat di Jl. Sugiopranoto 2, Surakarta. Adapun jadwal latihan yang diprogramkan adalah seluruhnya sebanyak 4 kali dalam satu minggu, yakni:

- a. Selasa : Pukul 12.00 s.d. 13.30
- b. Rabu : pukul 13.00 s.d. 14.30
- c. Jumat : Pukul 12.00 s.d. 13.30
- d. Sabtu : pukul 12.00 s.d. 13.30

Kegiatan rutin latihan untuk paduan suara kelas kecil dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu yakni pada hari Selasa : Pukul 12.00 s.d. 13.30 dan Jumat : Pukul 12.00 s.d. 13.30. Sedangkan untuk paduan suara kelas besar kegiatan latihannya juga sebanyak 2 kali dalam seminggu yakni pada Rabu : pukul 13.00 s.d. 14.30 dan Sabtu : pukul 12.00 s.d. 13.30. Guna

menghadapi acara khusus seperti perlombaan ataupun perayaan hari besar seperti Paskah dan Natal maka frekuensi latihannya seringkali bertambah lebih banyak disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan tim.

Kendala yang dihadapi

Keberhasilan demi keberhasilan yang telah dicapai dalam pentas dan beberapa even lomba menjadi salah satu penanda bahwa paduan suara Nada Sancta SD Marsudirini mempunyai tradisi berpaduan suara yang kuat. Namun demikian selalu saja dijumpai adanya kendala atau persoalan yang menjadi suatu tantangan yang cukup berat dalam proses perjalanan kelompok paduan suara ini. Hal itu antara lain adalah bagaimana upaya yang mantap guna menjaga keberlangsungan kelompok paduan suara ini dan juga mampu menggelorakan antusias para anggotanya dalam berlatih. Didasarkan pada jumlah pentas yang telah dilakukan; ragam acara pentas yang telah diikuti; jumlah nyanyian yang pernah dinyanyikan; catatan prestasi yang pernah di raih serta kekuatan dan potensi dari jumlah anggotanya yang besar (berkisar 110 orang), sesungguhnya Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta dapat dikategorikan sebagai paduan suara yang berpengalaman dan handal. Namun demikian, kecuali menjadi penanda atas keunggulannya, ternyata beberapa hal di atas sekaligus juga telah menjadi awal mula akan tumbuh dan hadirnya beberapa persoalan yang menghambat keberlangsungan kelompok paduan suara ini. Artinya, dengan tingkat apresiasi dalam berkegiatan di dunia seni paduan suara yang sudah demikian luas, maka hal ini menjadikan para anggota paduan suara juga tak terkecuali bapak ibu guru pelatih terobsesi akan tumbuhnya semacam keinginan kuat dan harapan yang tinggi untuk mendapatkan hadirnya suatu tantangan baru. Tantangan baru tersebut ditandai dengan harapan akan munculnya kekinian dan kebaruan yang menjadikan pentas paduan suara mereka, secara kualitas musik akan menjadi lebih baik lagi dibandingkan dengan pencapaian yang telah diraih sebelumnya. Kesenjangan yang terjadi antara pengalaman pentas dan prestasi yang dimiliki dengan harapan dan tantangan baru terkait dengan kekinian dan kebaruan supaya pentas paduan suara mereka pencapaian kualitasnya lebih baik dari sebelumnya itulah yang menjadi pemicu munculnya kendala pada Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta ini.

PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan mendasar yang dihadapi Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini bukanlah hal-hal yang terkait dengan SDM penyanyinya. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah anggotanya yang aktif adalah sejumlah 110 orang. Sungguh merupakan suatu kekuatan, modal dan potensi yang sangat besar. Unsur sarana prasarana juga bukan suatu kendala. Karena, guna mendukung proses latihan sekolah ini sudah memiliki ruang kelas khusus untuk musik lengkap dengan fasilitas alat musik seperti, keyboard dan juga sarana aula yang sangat memadai bilamana dipergunakan untuk proses latihan. Beberapa permasalahan yang akhirnya dijumpai dan sekaligus menyiratkan bagian kegelisahan yang diakibatkan dari harapan akan tantangan baru yang sekaligus sangat berpotensi menjadi kendala dan penghambat keberlanjutan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta ini antara lain adalah:

1. Keterbatasan SDM pelatih;
2. Kepustakaan lagu yang tidak variatif;
3. Keragaman tema pentas tidak variatif;
4. Kualitas aransemen yang kurang menarik; Jenis aransemen yang tidak variatif;
5. sedikitnya ketersediaan lagu-lagu yang sudah diaransemen khusus untuk penyajian paduan suara anak.

Beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta sebagaimana telah dijelaskan di atas secara rinci akan diuraikan sebagai berikut.

Tim pelatih yang menangani proses latihan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta semuanya tidak berbasis pada pendidikan khusus musik, yakni olah vokal. Mereka semuanya bisa menyanyi dan menjadi pelatih dengan bermodalkan dari hasil pelatihan yang pernah diterima saat mereka menjadi anggota penyanyi paduan suara di gereja. Berdasarkan hal ini, maka pemahaman perihal pengetahuan musik, memainkan alat musik, membuat aransemen dan praktik dalam mengelola pelaksanaan latihan paduan suara memang dirasakan sangat kurang. Akibat lainnya adalah kepustakaan lagu yang dimiliki kelompok paduan suara

ini juga serasa jalan di tempat. Maksudnya, dari segi jumlah lagu yang pernah dinyanyikannya barangkali ada peningkatan tapi dari segi model atau jenis aransemen dan atau variasinya tidak atau kurang mengalami banyak peningkatan atau perkembangan. Petikan wawancara dengan bu Bekt, salah satu pelatih.

“iya, karena tim pelatih kami hanya belajar secara otodidak. Mereka para pelatih tidak ada yang bisa main alat musik, *apa maneh* membuat aransemen, *genah ora isa.....*. Karena hal itu maka kami kesulitan dalam mencari ide supaya pentas anak-anak itu *ben ora garing tapi ada variasi lagu yang beragam dan kekinian, wah aku ra isa ngomongke. Pokoke ngono kui....* Kecuali itu, kami memang menyadari sangat minim perbendaharaan lagu yang dimiliki. *Wis sithik*, sangat sederhana dan terbatas *maneh.....*”

Selain itu, tema-tema acara yang melibatkan partisipasi dari anak-anak paduan suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta juga dirasakan kurang bervariasi. Sebagian besar tema-tema dimaksud sangat didominasi tema-tema keagamaan.

“Pentas dari anak-anak memang hampir 95 persen dalam rangka kegiatan keagamaan dan bertema kerohanian, baik di Sekolah ataupun di gereja..... Oh, ya....anak-anak itu belum pernah ada pengalaman pentas.....maksud saya dalam sekali pentas, anak-anak nyanyi dengan jumlah lagu yang banyak..... *kaya* konser gitu itu lho.....khusus yang bertemakan nasional atau kedaerahan.... Ya, yang itu belum pernah”⁴⁾

Permasalahan-permasalahan di atas hingga saat ini masih dirasakan dan belum ditemui alternatif jalan pemecahannya. Bilamana tidak segera dimulai untuk menjalankan program kegiatan sebagai upaya penanganannya, perihal tersebut tentu sangat berpotensi menjadi hambatan perkembangan dan kegemilangan serta keberadaan dan keberlanjutan Paduan Suara

⁴⁾ Wawancara dengan Maria Subekti, S.Pd. tanggal 20 April 2020, di Kantor SD Marsudirini Surakarta.

Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta di masa mendatang. Guna mengatasi permasalahan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta seperti uraian di atas diperlukan suatu tindakan yakni berupa kegiatan yang berguna dan berkontribusi bagi penyelesaian permasalahan di atas. Di dasarkan berbagai pertimbangan di atas maka direncanakan suatu bentuk kerjasama yang dituangkan dalam suatu kesepakatan sebagai berikut:

Berkisar dalam kurun waktu sekitar 6 bulan akan dilaksanakan suatu program pelatihan dan pendampingan pelaksanaan kegiatan salah satu ekstra kurikuler bidang seni di SD Marsudirini, yakni khususnya Paduan Suara Nada Sancta. Materi penyan rancangan pembelajaran pada program kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi guna memperkuat keberadaan dan kebertahanan Paduan suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta. Program kegiatan sebagaimana dimaksudkan di atas dirumuskan dengan judul: **MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG DALAM MUSIK PROGRAM “KU CINTA INDONESIAKU” BERSAMA PADUAN SUARA NADA SANCTA SD MARSUDIRINI SURAKARTA**

BAB II

METODOLOGI

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Pada kesepakatan kerjasama telah ditetapkan bahwa program kegiatan pelatihan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta dirumuskan dengan tema MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG DALAM MUSIK PROGRAM “KU CINTA INDONESIAKU” BERSAMA PADUAN SUARA NADA SANCTA SD MARSUDIRINI SURAKARTA”

Maksudnya, proses pelaksanaan program pelatihan paduan suara ini akan ditata dan diatur sedemikian rupa sehingga wujudnya seperti layaknya pelaksanaan suatu simulasi mempersiapkan sebuah pementasan. Dengan konsep pengaturan dan penataan yang seperti itu maka dianalogikan bahwa ada suatu kelompok paduan suara akan melaksanakan proses latihan guna mewujudkan suatu pentas paduan suara. Pentas paduan suara tersebut dengan tema tertentu yakni ”Ku Cinta Indonesiaku.” Secara menyeluruh pesan yang ingin disampaikan melalui pementasan ini adalah rasa bangga kepada tanah air Indonesia; bangga sebagai anak-anak negeri yakni Indonesia dan cinta adanya keragaman dari budaya Indonesia secara khusus lagu-lagu daerah Indonesia. Lagu-lagu yang nantinya akan dinyanyikan penetapannya akan diselaraskan dengan tema pentas, yakni ”Ku Cinta Indonesiaku.” Terkait dengan tema ”Ku Cinta Indonesiaku” ini maka lagu-lagu yang dipilih akan didasarkan dan bersumber pada 3 kelompok atau jenis lagu yakni lagu-lagu Nasional, Pop dan lainnya lagu-lagu Daerah. Kecuali tersampaikan melalui pesan lirik dari lagu-lagunya, kemasan penyajian lagu-lagu dimaksud akan dihantarkan dengan cara layaknya orang bercerita yang akan dilakukan oleh pendongeng.

Dari beberapa pengalaman pentas Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta yang pernah dilakukan pada berbagai tema acara, umumnya kontribusi Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta dalam menyanyikan sejumlah lagu dimaksud adalah sebagai pengiring berjalannya suatu acara. Namun untuk program pelatihan paduan suara kali ini Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta akan bertindak sebagai penyaji utama.

Artinya dalam pelaksanaan pentasnya yang berdurasi sekitar 60 menit ini Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini akan bertugas sebagai pemeran utama bukan lagi sebagai pengiring.

Fokus dalam program kerjasama ini berkaitan erat unsur materi sajian dan materi pembelajaran. Perpaduan dan rangkaian tahapan dari berbagai unsur yang anin terdiri dari: program pelatihan yang melibatkan 3 komponen yaitu Paduan Suara Nada Sancta bererita tim pelatih dan instruktur (Peneliti/Pelaksana Program); Penetapan tema program pelatihan; Proses pemilihan lagu; Pembuatan aransemen lagu-lagu untuk paduan suara; Pembuatan aransemen musik iringan dan pembuatan naskah dongeng ini diharapkan akan berkontribusi positif terhadap keberadaan dan kebertahanan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta. Program kegiatan yang dilakukan sebagai sasaran dari penguatan dimaksud di antaranya adalah:

1. Melaksanakan proses latihan bersama khususnya dengan Paduan Suara yang terdiri dari 14 rang.
2. Melaksanakan latihan paduan suara dengan melibatkan partisipasi secara aktif serta memberdayakan bapak ibu pelatih dalam mewujudkan suatu konser.
3. Menambah perbendaharaan lagu dengan cara membuat aransemen sejumlah lagu untuk paduan suara yang disesuaikan dengan tema program latihan bersama yang ditetapkan.
4. Menambah perbendaharaan dengan cara membuat aransemen musik iringan untuk sejumlah lagu yang disesuaikan dengan tema program latihan bersama yang ditetapkan.
5. Membuat kerangka dasar dongeng sebagai salah satu unsur dalam program latihan bersama.
6. Memperkaya keragaman tema pentas dengan cara pendampingan mulai dari proses penetapan tema pentas program latihan bersama; pembuatan aransemen, latihan hingga selesainya program latihan.

Penetapan Tema

Program kegiatan sebagaimana dimaksudkan di atas dirumuskan dengan judul: **MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG DALAM MUSIK PROGRAM “KU CINTA INDONESIAKU” BERSAMA PADUAN SUARA NADA SANCTA SD MARSUDIRINI SURAKARTA**

Pendekatan yang dilakukan untuk menterjemahkan tema program kegiatan ini berfokus pada 3 hal yakni pada kata modifikasi, musik program dan ”Ku Cinta Indonesiaku.” Pada bagian ini akan diuraikan hal-hal yang terkait erat dengan musik program dan ”Ku Cinta Indonesiaku.” Sedangkan tentang Modifikasi akan diuraikan pada bagian lain.

Didasarkan pada aspek fungsinya, musik dibagi dalam 2 kategori yakni musik absolut dan musik program. *Absolute music* artinya musik mutlak atau musik absolut. Yakni suatu karya musik murni yang tidak dipengaruhi oleh syair atau judulnya.¹⁾ Maksudnya, suatu karya musik dan atau bentuk penyajian musik yang memang difungsikan secara murni hanya untuk kepentingan seni itu sendiri khususnya musik. Hal-hal seperti ide, gagasan musik serta tema pementasan, judul, lirik lagu maupun keterkaitan dan keselarasan antar satu lagu dengan lagu lainnya tidak menjadi prioritas utama sebagai pertimbangan dalam proses penciptaan maupun penyajiannya. Adapun musik program (*Programmatic music*) berarti musik yang didasarkan pada program tertentu. Musik program merupakan musik yang menginterpretasikan antara lain suatu cerita, dongeng dan lukisan.²⁾ Dengan arti kata lain musik program adalah musik yang dalam penyajiannya selalu didasarkan pada tema-tema tertentu yang di tetapkan. (Baik yang bersifat religius maupun sekuler) Unsur pendukungnya seperti lagu-lagu dan liriknya di sesuaikan dengan alur cerita dan tema yang telah ditentukan. Contohnya: Opera³⁾ dan Oratorio.⁴⁾

¹⁾ Pono Banoe, Kamus Musik, (Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 2003), hlm. 16

²⁾ Pono Banoe, Kamus Musik, (Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 2003), hlm. 344

³⁾ Opera dahulu disebut *Drama Per Musica* atau drama musik.

Opera adalah jenis drama yang mengungkapkan gagasan pengarangnya melalui musik yang berupa seni musik (orkestra), drama dan Nyanyian Solo maupun paduan suara. Ciri utamanya adalah tema ceritanya bersifat keduniawian (sekuler) dan setiap lagu yang dinyanyikan oleh tokoh (pemeran) pada saat pementasan dilakukan dengan peragaan (dengan acting), baik bersama maupun solo. Dalam penyajiannya selalu didukung kostum dan setting dekorasi yang lengkap

⁴⁾ Oratorio adalah karya musik berskala besar, yang dalam penyajiannya berupa rangkaian nyanyian tunggal, paduan suara dan orkestra, seperti halnya opera. Ciri utama yang membedakan dengan opera adalah teks atau lirik dari setiap lagu yang dinyanyikan bersifat keagamaan. Cerita dari tema sajian Oratorio diambil dan didasarkan pada cerita Alkitab (Kristiani). Dalam pementasannya, oratorio tidak dilakukan dengan peragaan atau acting dari setiap pemerannya. dan tidak didukung setting dekorasi yang lengkap seperti pergelaran opera.

Berdasarkan catatan informasi yang didapatkan, dari sejumlah pentas yang dilakukan selama satu tahun, hampir seluruhnya atau sekurang-kurangnya 95% didominasi pentas yang bersifat kerohanian atau keagamaan, yakni tugas dalam peribadatan atau misa. Pentas-pentas tersebut dilakukan baik di lingkungan sekolah maupun di gereja. Kurang lebih sebanyak 7 kali dalam setahun Paduan Suara Nada Sancta bertugas mendukung misa di sekolah dan sebanyak kurang lebih 5 kali dalam setahun mendukung atau tugas untuk misa di gereja. Sedangkan pentas dengan tema non religius yang antara lain dengan menyanyikan lagu-lagu nasional, pop dan kedaerahan hanya kurang lebih 1 hingga 2 kali dalam setahun. Misalnya, upacara kemerdekaan Republik Indonesia dan atau kegiatan menyambut tahun ajaran baru. Dengan demikian, meskipun jam terbang Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini tergolong tinggi, tapi dari kenyataan ini menjadikan suatu bukti bahwa tema dari kegiatan yang didukung kelompok paduan suara ini tidak seimbang dan tidak variatif. Dengan istilah lain, tidak tercapai adanya keberagaman dari aspek tema kegiatan pentasnya. Dominasi tema keagamaan atau religious demikian terasa. Dengan mempertimbangkan hal itu maka kerja sama dalam bidang pelatihan untuk paduan suara ini ditetapkan dengan tema keduniawian atau sekuler, khususnya tema nasional yakni “Ku Cinta Indonesiaku”. Judul ini dipilih dengan pertimbangan bahwa melalui proses berlatih paduan suara maka anak-anak secara langsung maupun tidak langsung menerima pembelajaran akan berbagai hal. Sikap saling menghargai dan toleran antar penyanyi serta menjaga keseimbangan (*Ballancing*) didapatkan saat mereka belajar untuk tidak egois misalnya, menyanyi dengan sangat keras volumenya padahal dia tidak sedang menyanyikan tema melodi utamanya. Dengan pembagian peran seperti itu maka dia harus menyanyi dengan volume yang agak lirih tidak terlalu keras. Selanjutnya melalui latihan menyanyikan lagu dengan liriknya anak-anak mendapatkan pembelajaran terkait dengan rasa dan penghayatan yang sangat berguna bagi pendidikan karakter anak didik untuk cinta dan bangga terhadap tanah airnya, yakni Indonesia. Berdasarkan tema “Ku Cinta Indonesiaku” tersebut maka unsur pendukung seperti judul lagu dan lirik lagu dirangkai sedemikian rupa sehingga alur ceritanya mencerminkan ungkapan rasa cinta dan bangga pada negeri kita Indonesia. Sebanyak 15 lagu seperti: lagu nasional, lagu pop dan lagu daerah telah ditetapkan untuk menjadi pelengkap pementasan paduan suara ini. Dengan mempertimbangkan secara terpadu dari berbagai unsur seperti: penetapan tema; pemilihan

lagu-lagu yang judul dan liriknya disesuaikan dengan tema serta alur cerita yang didasarkan dan diselaraskan dengan tema pementasan “Ku Cinta Indonesiaku” ini juga maka bentuk penyajian musik yang seperti ini masuk dalam kategori musik program sebagaimana dimaksud.

Pemilihan Lagu

Pengalaman pentas yang telah dilaksanakan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta dalam waktu satu tahun mengindikasikan betapa banyak lagu-lagu yang pernah dinyanyikannya. Tugas untuk mendukung peribadatan atau misa di lingkungan sekolah sebanyak 7 kali dalam satu tahun dan sekurang-kurangnya sebanyak 5 kali di gereja merupakan jumlah yang sangat cukup untuk menilai jam terbang kelompok paduan suara ini. Dengan jumlah sekitar 8 lagu yang dinyanyikan untuk setiap misa, berarti sekitar 96 lagu telah dinyanyikan dalam setahunnya. Sungguh jumlah lagu yang demikian besar bilamana dibandingkan jumlah lagu Nasional, pop dan atau lagu daerah yang telah dinyanyikan dalam setahunnya yakni berkisar 5 sampai 6 lagu. Oleh sebab itu dalam upaya memberi kontribusi peningkatan jumlah dan variasi atau keberagaman atas lagu-lagu yang dinyanyikan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta maka sekitar 15 lagu baik Nasional maupun lagu daerah akan dibuat aransemenya untuk mendukung program kerjasama ini.

Mempertimbangkan beberapa di antaranya: hal alokasi waktu latihan yang tidak terlalu longgar yakni sekitar 6 bulan serta tingkat kesulitan aransemen lagu yang akan dinyanyikan maka ditetapkan durasi pementasan sekitar 60 menit. Lagu-lagu yang akan dinyanyikan dipilih dan ditetapkan sesuai dengan tema yang mencerminkan cinta dan bangga kepada Indonesia serta keanekaragaman seni budaya negeri kita, Indonesia. Jumlah lagu dimaksud sebanyak 15 lagu. Judul lagu-lagu tersebut adalah:

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. Tanah Airku | Ciptaan: Ibu Sud |
| 2. Bagimu Negeri | Ciptaan: Kusbini |
| 3. Bangun Pemuda Pemuda | Ciptaan: Alfred Simanjuntak |
| 4. Hari Merdeka | Ciptaan: H. Mutahar |
| 5. Syukur | Ciptaan : H. Mutahar |

6. Pada Pahlawan	Ciptaan : C. Simanjuntak
7. Indonesia Jaya	Ciptaan: Chaken M.
8. Padhang Bulan	Daerah Jawa Tengah.
9. Sipatokaan	Lagu Dearah Maluku
10. Menthog-Menthog	Lagu Dearah Jawa Tengah, Ciptaan: RC. Hardjosubroto
11. Sinanggar Tullo	Lagu Dearah Sumatera Utara, Ciptaan: Tilhang Gultom
12. Ayam den Lapeh	Lagu Dearah Sumatera Barat, Ciptaan: A. Hamid
13. Es Lilin	Lagu Dearah Jawa barat
14. Gundul-Gundul Pacul	Lagu Dearah Jawa Tengah, Ciptaan: RC. Hardjosubroto
15. Yamko Rambe Yamko	Lagu Dearah Papua

Pembuatan Aransemen Paduan Suara

Program kerjasama yang akan dilaksanakan ini, aransementnya akan dibuat dengan memperhatikan beberapa hal yang diharapkan akan memberi dukungan tercapainya kualitas artistik yang baik. Beberapa hal yang menjadi dasar pertimbangan antara lain:

1. Menghindari aransemen yang monoton

Guna menghindari faktor monotonnya penyajian dan suasana musik yang menjenuhkan, maka dari sebanyak 15 lagu yang telah ditetapkan sebagai materi penyajian untuk program pelatihan paduan suara ini, dilakukan pendekatan yang salah satu caranya adalah menghindari pembuatan aransemen dengan selalu bergaya homofon. Homofon merupakan suatu bentuk penyajian menyanyi yang dilakukan dengan cara, setiap kelompok suara dari suatu paduan suara menyanyikan nyanyian sesuai dengan jalur suaranya masing-masing (bisa 2 jalur suara/ melodi atau lebih) namun selalu dilakukan dengan ritme yang sama antara kelompok satu dengan yang lainnya. Maksudnya kelompok suara 1, 2 dan atau 3 secara vertikal mereka selalu menyanyi dengan ritme yang sama. Sebagaimana contoh di bawah ini: Cuplikan lagu Tanah Airku, ciptaan Bu Sud yang di aransemen oleh Wahyu Purnomo.

- a. Lagu ini di aransemen untuk dinyanyikan Paduan suara yang di bagi dalam 3 suara, yakni Sopran 1; Sopran 2 dan Alto.
- b. Secara umum suara wanita dewasa dibagi dalam 2 jenis, yang sering disebut dengan Sopran dan Alto.
- c. Suara wanita dengan jangkauan nada yang tinggi disebut Sopran. Sedangkan suara wanita yang jangkauan suaranya rendah disebut Alto.
- d. Suara anak-anak baik laki-laki maupun perempuan jangkauan suaranya mirip dengan Sopran dan Alto. (Tidak ada yang mirip dengan suara laki-laki dewasa)
- e. Untuk contoh di bawah ini, paduan suaranya terdiri dari anak-anak yang bersuara tinggi dikelompokkan dalam Sopran 1 yang suaranya agak tinggi dikelompokkan dalam Sopran 2 dan Anak-anak yang jangkauan suaranya rendah dikelompokkan dalam Alto.
- f. Berdasarkan tata letak nada-nadanya (dilihat secara horisontal) antara Sopran 1, Sopran 2 dan Alto, lompatan tinggi rendah tata letak nadanya (melodi) yang dinyanyikan masing-masing tingkatnya berbeda.
- g. Tapi bilamana tampilan notasi tersebut dilihat secara vertical dari bawah (mulai dari Alto, Sopran 2 dan Soran 1) maka semua not pada semua kelompok suara baik A, S2 dan S1 terletak selalu pada titik (ritme) yang sama dari awal hingga akhir melodi/jalur suara.

Contoh di bawah inilah yang disebut dengan bentuk penyajian Homofon.

TANAH AIRKU

Ciptaan: Bu Sud
Aransemen: Wahyu Purnomo

SOPRANO 1
Ta-nah a - ir - ku ti-dak 'ku lu-pa-kan,

SOPRANO 2
Ta-nah a - ir - ku ti-dak 'ku lu-pa-kan,

ALTO
Ta-nah a - ir - ku ti-dak 'ku lu-pa-kan,

Gambar 6. Contoh Bentuk Penyajian secara Homofon

2. Memperhatikan dengan seksama terhadap tingkat kesulitan aransemen.

Kualitas aransemen adalah hal yang sangat penting dan utama untuk diperhatikan selain kualitas suara. Karena hal ini mempunyai kontribusi yang sangat besar dan memiliki pengaruh yang penting untuk mencapai tingkat kualitas pentas paduan suara yang baik. Namun demikian dengan mempertimbangkan perihal alokasi waktu latihan yang tidak cukup leluasa dan sejumlah 15 lagu yang harus dilatihkan guna mewujudkan suatu pentas dengan durasi sekitar 60 menit tersebut maka faktor tingkat kesulitan aransemen menjadi hal yang sangat penting untuk disikapi secara ketat dalam merancang pembuatan aransemen dimaksud. Menjadi hal yang sangat diyakini bahwa seindah dan sebagus apapun hasil dari suatu karya aransemen tapi bilamana dikarenakan faktor tingkat kesulitan untuk menyanyikan karya aransemen tersebut terlalu tinggi dan dari hal itu mengakibatkan satu kelompok paduan suara pada akhirnya gagal dalam mengungkapkan keindahan karya aransemen tersebut maka hal ini akan menjadi sia-sia belaka. Berdasarkan hal tersebut, dalam proses pembuatan aransemen untuk program pelatihan paduan suara ini dilakukan pendekatan bahwa tingkat kesulitan aransemen dibagi menjadi 4 kategori, yakni mudah, agak sulit, sulit dan sangat sulit. Lagu yang aransemennya dikategorikan mudah untuk dinyanyikan berjumlah sebanyak 7 lagu. Untuk yang masuk dalam kategori agak sulit berjumlah 3 lagu. Adapun untuk lagu yang aransemennya termasuk dalam kategori sulit berjumlah 2 lagu. Kategori yang tingkat aransemennya sangat sulit berjumlah 3 lagu.

3. Mempergunakan model variasi tata cara menyanyi

Selain tingkat kesulitan aransemen, maka bentuk penyajian dari suatu karya aransemen yang didasarkan pada perihal penggunaan dan pembagian tata cara menyanyikan suatu lagu juga menjadi pertimbangan yang utama. Pendekatan yang dilakukan terkait dengan perihal ini adalah dari 15 lagu yang dibuat aransemennya maka kemasan penyajian dalam menyanyikan lagu-lagu tersebut dilakukan dengan memadukan beberapa cara, seperti berikut.

- a. Semula anggota paduan suara direncanakan beranggotakan sebanyak 30 orang. Namun mengingat protokol kesehatan terkait pandemi covid-19 dan mempertimbangkan faktor kesulitan secara teknis guna menjalankan latihan secara

daring maka jumlah keanggotaan paduan suara besar dirubah menjadi hanya sebanyak 14 orang. Sedangkan penyajian secara paduan suara dalam jumlah yang kecil beranggotakan sebanyak 9 orang. Sejumlah 9 orang untuk paduan suara kelompok kecil ini bukan merupakan anggota penyanyi yang terpisah dan berbeda dari paduan suara kelompok besar tapi mereka sebenarnya bagian anggota dari kelompok besar yang dipilih untuk masuk dalam kelompok kecil. Yang membedakan antara paduan suara kelompok besar dan kelompok kecil ini adalah dalam hal jumlah dan daftar lagu yang menjadi tugas untuk dinyanyikannya.

- b. Kecuali itu, juga dibuatkan aransemen yang cara penyajiannya dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa lagu menjadi suatu rangkaian yang utuh. Cara ini lazim disebut istilah medley.

Pembuatan Aransemen Musik Iringan

Menyesuaikan daftar lagu yang menjadi materi sajian untuk program kerjasama pelatihan ini, maka musik iringan yang akan dibuat adalah sejumlah 15 lagu. Pendekatan pembuatan musik iringan yang akan dibuat adalah dengan menggunakan sarana MIDI, yakni dengan teknik perekaman yang dilakukan dengan perangkat keyboard dan dikolaborasikan dengan penggunaan software atau aplikasi penulisan notasi balok yakni Sibellius yang versi 7.5. Instrumentasi atau alat musik yang akan dipergunakan antara lain piano, kelompok alat musik gesek, seperti biola, biola alto, violon Cello dan contra bas, perkusi dan kelompok tiup logam, seperti trumpet, trombone dan French Horn. Kecuali itu, juga digunakan kelompok alat musik tiup kayu, yakni: flute, clarinet dan oboe.

Pembuatan Naskah Dongeng

Kata dongeng ternyata mempunyai banyak pengertian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi. Adapun arti kata mendongeng adalah menceritakan suatu dongeng. Dari sumber lain, yakni yang diambil dari situs internet gurupendidikan.com telah menguraikan banyak versi terkait kata dongeng.

Berikut dicuplikkan beberapa pengertian kata dongeng tersebut sekaligus dengan ciri-cirinya.

Dongeng ialah sebuah cerita khayalan atau cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng biasanya mempunyai sifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan. Ada pula pengertian yang lain, yang menyatakan bahwa dongeng adalah cerita yang dikarang dan diceritakan kembali dengan secara berulang-ulang oleh orang-orang. Cerita itu bisa dibuat dikarenakan terinspirasi dari suatu peristiwa, walaupun belum sepenuhnya diyakini akan kebenarannya. Dongeng adalah suatu karya sastra yang bisa membangun sebuah karakter anak-anak untuk belajar berimajinasi. Sedangkan ciri-ciri dongeng antara lain: Menggunakan alur sederhana; Cerita singkat dan bergerak cepat; Ditulis dengan gaya penceritaan secara lisan; Diceritakan dengan memakai alur yang sederhana; Alur ceritanya yang singkat dan cepat; Tokoh yang ada di dalam cerita tidak diceritakan secara detail; Peristiwa yang ada di dalam cerita kebanyakan fiktif atau khayalan dan Ditulis dengan gaya pencitraan dengan secara lisan.

Berangkat dari ciri-ciri dan berbagai keunggulan atau sisi positifnya suatu dongeng inilah muncul gagasan yang menjadi dorongan untuk menggunakannya sebagai salah satu pendekatan dalam merancang kegiatan kerjasama program pelatihan paduan suara ini. Namun demikian kecuali hal positif yang didapati dari suatu dongeng telah dijumpai pula adanya kenyataan yang tidak begitu positif atau justru negatif dari suatu dongeng ini. Maksudnya, berdasarkan uraian tentang dongeng dari berbagai sumber di atas telah dijumpai dan dipahami adanya satu pemaknaan yang nampaknya menjadi roh dari arti kata dongeng tersebut, yakni yang menyatakan bahwa "dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi." Berkaitan erat dengan judul kegiatan kerjasama program pelatihan paduan suara ini maka bilamana kata dongeng tetap digunakan sebagai bagian dari judul, tentu berpotensi akan menumbuhkan suatu hal yang kontradiktif. Bermuatan hal yang kontradiktif karena hakekat dongeng itu adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi bahkan disebutkan hanya suatu khayalan, sementara di pihak lain akan menyampaikan suatu kebenaran yang memang benar-benar terjadi. Maksudnya, berdasarkan pada sebagian dari judul program pelatihan paduan suara ini yang di dalamnya antara lain terdapat kata-kata "Ku Cinta Indonesiaku" itu pada pelaksanaannya akan disajikan sekitar 15 lagu. Lagu-lagu tersebut antara lain pesan liriknya

bertemakan cinta dan bangga terhadap tanah air Indonesia, dan tema tentang semangat berjuang untuk kejayaan Indonesia serta tema cinta budaya etnik Nusantara. Semuanya ini sesungguhnya adalah suatu kebenaran yang ingin diungkapkan secara tulus oleh para penyanyi paduan suara dan bukan hanya merupakan suatu cerita yang tidak benar-benar terjadi sebagai mana hakekatnya sebuah dongeng. Oleh karena itu, pemaknaan kata dongeng yang berkonotasi “negatif” dalam konteks kerjasama program pelatihan ini harus dimodifikasi. Kata modifikasi mempunyai arti perubahan. Adapun kata dimodifikasi berarti dilakukan adanya perubahan, menurut KBBI. Modifikasi dalam konteks kegiatan ini dimaknai sebagai berikut. Semua aspek yang menjadi ciri khas dan keunggulan dari perihal dongeng, seperti:

- a. Dongeng biasanya mempunyai sifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan.
- b. Dongeng adalah suatu karya sastra yang bisa membangun sebuah karakter anak-anak untuk belajar berimajinasi.
- c. Ciri-ciri dongeng yang antara lain: Menggunakan alur sederhana; Cerita singkat dan bergerak cepat; Ditulis dengan gaya penceritaan secara lisan; Diceritakan dengan memakai alur yang sederhana; Alur ceritanya yang singkat dan cepat; dan Ditulis dengan gaya pencitraan dengan secara lisan.

Akan tetap digunakan sebagai salah satu pilar dari konsep atau pendekatan dalam kerjasama program pelatihan paduan suara ini. Sedangkan aspek yang berkonotasi negatif terkait dengan pengertian serta ciri-ciri dongeng dan tidak dipergunakan sebagai bagian konsep pendekatan dalam program pelatihan paduan suara ini, adalah :

- a. Dongeng ialah sebuah cerita khayalan atau cerita yang tidak benar-benar terjadi.
- b. dongeng adalah cerita yang dikarang dan diceritakan kembali dengan secara berulang-ulang oleh orang-orang. Cerita itu bisa dibuat dikarenakan terinspirasi dari suatu peristiwa, walaupun belum sepenuhnya diyakini akan kebenarannya.
- c. Ciri-ciri dongeng yang antara lain: Tokoh yang ada di dalam cerita tidak diceritakan secara detail dan peristiwa yang ada di dalam cerita kebanyakan fiktif atau khayalan.

Proses memilih dan memilah serta menetapkan untuk tetap digunakan atau tidak digunakan terkait dengan perihal pengertian atau arti dongeng beserta ciri-cirinya itulah yang dimaknai sebagai upaya melakukan tindakan modifikasi.

Sebagaimana diketahui, kesepakatan kerjasama program pelatihan paduan suara ini diberi judul **MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG DALAM MUSIK PROGRAM “KU CINTA INDONESIAKU” BERSAMA PADUAN SUARA NADA SANCTA SD MARSUDIRINI SURAKARTA.** Terkait dengan rancangan materi sajian dan proses pembelajarannya maka rencananya hasil dari program pelatihan paduan suara ini akan ditata sedemikian rupa sehingga penyajian antar satu lagu dengan lagu berikutnya akan dihantarkan oleh pendongeng. Pendongeng memang tugasnya harus mendongeng. Artinya, tugas untuk mengatur dan menyampaikan urutan dari satu lagu ke lagu selanjutnya dilakukan dengan cara seperti layaknya orang yang sedang mendongeng. Pendongeng akan bertugas menginformasikan dan menceritakan banyak hal terkait dengan latar belakang dari suatu lagu yang akan dinyanyikan, antara lain, seperti: siapa pencipta lagunya; siapa pencipta liriknya; apa makna dari isi dan lirik lagu tersebut; kapan lagu tersebut diciptakan; siapa penciptanya; siapa yang membuat aransemennya; apa saja alat musik yang dipakai untuk mendukung berlangsungnya penyajian lagu tersebut; dan bagaimana temponya; siapa soloisnya, dan seterusnya. Isi cerita yang harus disampaikan oleh pendongeng atau orang yang menceritakan dongeng itu bukan sekedar dongeng yang ceritanya tidak benar-benar terjadi namun justru sebaliknya bahwa cerita itu sepenuhnya benar dan memang sungguh-sungguh terjadi. Dari aspek itulah maka kerjasama program pelatihan paduan suara ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan modifikasi dalam pelaksanaannya, khususnya perihal teknik mendongeng dimaksud. Dalam pelaksanaannya penyampaian banyak hal oleh pendongeng tersebut tidak dilakukan dengan sikap berdiri dan *gesture* yang formal dan kaku. Tapi dilakukan seperti layaknya dia sedang memerankan seorang tokoh dalam suatu pementasan drama. Jadi terdapat unsur teatralnya pada saat pendongeng ini sedang menyampaikan isi cerita dongengnya. Hal ini berbeda dengan tatacara yang dilakukan oleh seorang pembaca narasi atau MC (*Master of Ceremony*) pada umumnya. Karena hal itu, maka harus dibuat

naskah yang secara singkat, lengkap dan jelas memuat pesan penting dari sejumlah 15 lagu dimaksud. Naskah dongeng ini rencananya akan dibuat oleh tim. Pelaksana kegiatan program pelatihan paduan suara dalam hal ini bertugas membuat kerangka dasarnya dan tim pelatih atau bapak ibu guru yang ditunjuk pihak sekolah akan melaengkapi naskah dongeng itu hingga siap untuk dikolaborasikan dengan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta.

Proses Latihan Bersama Paduan Suara, Pelatih dan Instruktur

Kerjasama dalam program pelatihan paduan suara ini melibatkan 3 unsur yakni paduan suara, tim pelatih dan instruktur (pelaksana program) yang secara bersama-sama bekerja demi kesuksesan kegiatan ini. Realisasi program pelatihan ini berdurasi selama 6 bulan ke depan. Sebagaimana info sebelumnya, salah satu permasalahan yang berpotensi menjadi penghambat dan kendala keberlanjutan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini ini adalah unsur SDM pelatihnya. Maka upaya melibatkan secara maksimal dan memberdayakan potensi dasar dari masing-masing anggota tim pelatih ini menjadi sangat penting dan strategis. Menjadi penting manakala tim pelatih dapat melakukan proses berlatih secara bersama-sama dengan instruktur. Sehingga program pelatihan paduan suara ini menjadi suatu wadah dan ruang untuk belajar serta saling berbagi dan memberi terkait dengan berbagai ilmu dan keterampilan dalam menyampaikan pembelajaran khususnya dalam proses latihan paduan suara. Hal itu antara lain: Bagaimana tata cara mengelola pelaksanaan latihan paduan suara; bagaimana melakukan studi partitur; bagaimana menyusun dan menetapkan tema suatu pentas paduan suara; bagaimana melakukan latihan paduan suara dengan musik iringan; Bagaimana latihan melakukan sinkronisasi antara paduan suara dengan dirigen dan musisi pengiring dan banyak lagi. Selanjutnya, proses latihan ini akan mempunyai makna strategis bilamana tim pelatih termotivasi untuk melatih diri terhadap masukan teori maupun praktik berpaduan suara yang didapatkan saat mengikuti program pelatihan paduan suara ini untuk diaplikasikan pada proses latihan sesudah program pelatihan ini berakhir. Dengan demikian, hal ini diyakini berkontribusi secara positif untuk Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini di masa mendatang.

Partisipasi PSA SD Marsudirini Surakarta dalam pelaksanaan program.

Pada dasarnya kerjasama program pelatihan paduan suara ini melibatkan 3 unsur utama, yakni: Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini, bapak ibu guru dan pelaksana program. Khusus bapak ibu guru di kelompokkan dalam 2 bagian yakni tim pelatih dan pendongeng. Karena jabaran peran dan tugas Pelaksana Program telah di uraikan di bagian sebelumnya maka pada bagian ini hanya akan diuraikan peran dan tugas dari Paduan Suara Nada Sancta, tim pelatih dan pendongeng. Sebagaimana telah diketahui, pelaksanaan program kerjasama ini berbarengan dengan adanya wabah covid-19 atau virus Corona yang dampaknya sangat luar biasa dengan menelan korban yang sangat banyak. Dalam rangka mengatasi hal itu maka pemerintah telah dengan sungguh-sungguh mengatur segala sesuatunya yang dimaksudkan untuk segera mengatasi penyebaran wabah virus ini. Upaya yang telah ditempu antara lain menerbitkan beberapa peraturan. Peraturan pemerintah yang berimbas ke seluruh sendi-sendi kehidupan bermasyarakat berimbas juga ke dunia pendidikan. Dengan peraturan pemerintah di antaranya *social distancing* dan atau *Physical distancing* maka untuk sementara waktu seluruh komponen masyarakat dilarang untuk berkerumun melebihi sebanyak 10 orang. Bahkan Presiden Jokowi juga telah menyerukan himbauan bekerja di rumah, beribadah di rumah dan belajar di rumah. Berkaitan dengan wabah Covid-19 dan peraturan pemerintah dimaksud maka program latihan dibagi dalam 2 tahap, yakni belajar mandiri secara "di rumah saja" dan latihan dengan cara tatap muka langsung, setelah wabah covid-19 teratasi. Berikut rincian tugas-tugas dan perannya:

Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta

1. Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini yang terdiri dari 14 orang yang telah dipilih oleh tim pelatih melakukan latihan mandiri secara "di rumah saja" dengan menggunakan sarana rekaman musik iringan yang telah dibuatkan oleh Pelaksana Program.
2. Seluruh anggota Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini ini melakukan rekaman video secara sendiri-sendiri melalui sarana handphone dan hasil rekaman tersebut disetorkan kepada tim pelatih untuk selanjutnya dilakukan evaluasi oleh Pelaksana Program.

3. Tahapan proses latihan pada kegiatan nomor 1 dan 2 di atas dilakukan dan disesuaikan dengan jumlah lagu yang telah ditetapkan yakni 8 lagu.
4. Tahap latihan mandiri secara di rumah saja berlangsung selama 3 bulan yakni dimulai bulan Mei hingga akhir Juli tahun 2020.
5. Akhir bulan Juli 2020 wabah covid-19 agak menurun maka selanjutnya pada bulan Agustus hingga bulan Oktober 2020 meneruskan proses latihan namun dengan dilakukan secara tatap muka langsung di Sekolah,
6. Latihan ini merupakan program lanjutan untuk menguasai 7 lagu yang belum sempat dilatihkan secara mandiri saat dalam agenda latihan secara di rumah saja.
7. Pelaksanaan latihan secara tatap muka langsung disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan
8. Akhir bulan Oktober 2020 dilakukan evaluasi akhir atas berlangsungnya proses Program pelatihan paduan suara ini.
9. Pelaksanaan evaluasi akhir dari Program Pelatihan paduan suara ini ditandai dengan simulasi pentas 15 lagu dengan judul **MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG DALAM MUSIK PROGRAM “KU CINTA INDONESIAKU” BERSAMA PADUAN SUARA NADA SANCTA SD MARSUDIRINI SURAKARTA.**

Tim Pelatih

Sebagai persiapan awal untuk melatih anggota Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta maka tim pelatih harus memperlengkapi diri untuk secara baik mampu menyanyikan lagu-lagu yang menjadi materi Program Pelatihan Paduan Suara ini. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Berlatih mandiri secara “di rumah saja” dengan menggunakan sarana rekaman musik iringan yang telah dibuatkan oleh Pelaksana Program.
2. Secara berkala melakukan latihan bersama dengan Pelaksanan Program dan selanjutnya bersama-sama melakukan evaluasi atas pencapaian hasil latihan mandiri secara di rumah saja berdasarkan rekaman video yang dibuat oleh anggota Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta.

3. Tahapan proses latihan pada kegiatan nomor 1 dan 2 di atas dilakukan dan disesuaikan dengan jumlah lagu yang telah ditetapkan yakni 8 lagu dari keseluruhan 15 lagu.
4. Tahap latihan mandiri secara di rumah saja diagendakan berlangsung selama 3 bulan yakni dimulai bulan Mei hingga akhir Juli tahun 2020.
5. Akhir bulan Juli 2020 wabah covid-19 agak menurun maka selanjutnya pada bulan Agustus hingga bulan Oktober 2020 meneruskan proses latihan namun dengan dilakukan secara tatap muka langsung di Sekolah.
6. Latihan ini merupakan program lanjutan untuk menguasai 7 lagu yang belum sempat dilatihkan secara mandiri saat dalam agenda latihan secara di rumah saja.
7. Pelaksanaan latihan secara tatap muka langsung disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan
8. Akhir bulan Oktober 2020 dilakukan evaluasi akhir atas berlangsungnya proses Program pelatihan paduan suara ini.
9. Pelaksanaan evaluasi akhir dari Program Pelatihan paduan suara ini ditandai dengan simulasi pentas 15 lagu dengan judul **MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG DALAM MUSIK PROGRAM “KU CINTA INDONESIAKU” BERSAMA PADUAN SUARA NADA SANCTA SD MARSUDIRINI SURAKARTA.**

Pendongeng

Pendongeng terdiri dari setidaknya satu orang dan paling banyak 2 orang. Tugas pendongeng dibantu oleh 1 orang pembaca narasi yang dilakukan pada awal simulasi pementasan hasil latihan paduan suara. Mereka berbagi peran dan naskah dongeng. Setelah proses pembuatan naskah dongeng selesai maka agenda latihan yang dilakukan oleh pendongeng dan pembaca narasi adalah sebagai berikut.

1. Berlatih mandiri secara “di rumah saja” dengan menggunakan naskah yang telah disusun bersama oleh Pelaksana Program, tim pelatih dan guru yang ditunjuk.
2. Tahap latihan mandiri secara di rumah saja diagendakan berlangsung selama 2 bulan yakni dimulai bulan Agustus hingga akhir September tahun 2020.
3. Awal bulan Oktober 2020 melaksanakan latihan bersama dengan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta untuk sinkronisasi.

4. Sekitar minggu ke-5 bulan Oktober 2020 dilakukan evaluasi akhir atas berlangsungnya proses Program pelatihan paduan suara ini.
5. Pelaksanaan evaluasi akhir dari Program Pelatihan paduan suara ini ditandai dengan simulasi pentas 15 lagu dengan judul **MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG DALAM MUSIK PROGRAM "KU CINTA INDONESIAKU" BERSAMA PADUAN SUARA NADA SANCTA SD MARSUDIRINI SURAKARTA.**

TARGET LUARAN

Program Pelatihan paduan suara dengan judul MODIFIKASI TEKNIK MENDONGENG DALAM MUSIK PROGRAM "KU CINTA INDONESIAKU" BERSAMA PADUAN SUARA NADA SANCTA SD MARSUDIRINI SURAKARTA diharapkan akan berhasil mewujudkan luaran berupa: Artikel yang dipublikasikan melalui media Jurnal serta partitur sebanyak 15 lagu (terdiri dari lagu Nasional, Pop dan lagu Daerah) yang sudah diaransemen untuk dapat dinyanyikan Paduan Suara Anak, khususnya yang dapat dinyanyikan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta maupun nantinya paduan suara lainnya di seluruh Indonesia. Kecuali itu luarannya juga berupa rekaman musik iringan sejumlah 15 lagu dalam format mp3, naskah dongeng "Ku Cinta Indonesiaku" serta video rekaman simulasi pementasan paduan suara dimaksud."

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM

A. PROGRAM KEGIATAN PKM KARYA SENI

Program Kegiatan PKM Karya Seni yang dilakukan adalah berupa Program Pelatihan paduan suara anak yang secara khusus bermitra dengan SD Marsudirini Surakarta. Program kegiatan ini guna mewujudkan luaran berupa: Partitur sebanyak 15 lagu (terdiri dari lagu Nasional, Pop dan lagu Daerah) yang sudah diaransemen untuk dapat dinyanyikan Paduan Suara Anak, khususnya yang dapat dinyanyikan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta maupun pada waktu yang lain dinyanyikan oleh paduan suara lainnya di seluruh Indonesia. Kecuali itu juga berupa rekaman musik iringan sejumlah 15 lagu dalam format mp3, naskah dongeng serta rekaman video "Ku Cinta Indonesiaku."

Perpaduan dari unsur materi sajian dan rencana pembelajaran yang dilaksanakan dalam kerja sama ini adalah merupakan suatu rangkaian tahapan dan unsur-unsur yang terdiri dari: program pelatihan yang melibatkan 3 komponen yaitu Paduan Suara Nada Sancta bererta tim pelatih dan instruktur (Peneliti/Pelaksana Program). Tahapan kegiatan yang juga menjadi kesatuan dalam program kegiatan ini adalah Penetapan tema program pelatihan; Proses pemilihan lagu; Pembuatan aransemen lagu-lagu untuk paduan suara; Pembuatan aransemen musik iringan dan pembuatan naskah dongeng ini guna berkontribusi positif terhadap keberadaan dan keberlanjutan Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta. Program kegiatan yang dilakukan sebagai sasaran dari penguatan dimaksud di antaranya adalah:

1. Melaksanakan proses latihan bersama khususnya dengan Paduan Suara yang terdiri dari 14 orang.
2. Melaksanakan latihan paduan suara dengan melibatkan partisipasi secara aktif serta memberdayakan bapak ibu pelatih dalam mewujudkan suatu konser.
3. Menambah perbendaharaan lagu dengan cara membuat aransemen sejumlah lagu untuk paduan suara yang disesuaikan dengan tema program latihan bersama yang ditetapkan.

4. Menambah perbendaharaan dengan cara membuatkan aransemen musik iringan untuk sejumlah lagu yang disesuaikan dengan tema program latihan bersama yang ditetapkan.
5. Membuatkan kerangka dasar dongeng sebagai salah satu unsur dalam program latihan bersama.
6. Memperkaya keragaman tema pentas dengan cara pendampingan mulai dari proses penetapan tema pentas program latihan bersama; pembuatan aransemen, latihan hingga selesainya program latihan.

B. TAHAP-TAHAP KEGIATAN DAN PENCAPAIANNYA

Setelah proses Penetapan Tema, Pemilihan Lagu dan Pembuatan Aransemen, Pembuatan Aransemen Musik Iringan selesai dilakukan maka kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah melaksanakan proses latihan paduan suara, proses perekaman audio dan audio serta tahap terakhir yakni proses editing atas hasil perekaman audio dan video. Berikut diuraikan beberapa hal yang terkait dengan Pembuatan Aransemen Paduan Suara, Pembuatan Musik Iringan, Pembuatan Naskah Dongeng, Proses Perekaman Audio, proses perekaman Video serta Proses editing Audio dan video.

Pembuatan Aransemen Paduan Suara

Pendekatan yang dilakukan dalam membuat aransemen lagu-lagu guna mendukung penyajian Ku Cinta Indonesiaku antara lain dengan beberapa teknik, yakni: menggunakan bentuk penyajian secara homofoni, teknik variasi kontra melodi; teknik modulasi; teknik variasi melodi; dan melodic filler.

1. Unisono adalah suatu cara menyanyikan (hanya) satu melodi yang sama tapi dilakukan oleh beberapa kelompok suara secara bersama-sama, misalnya 2 atau 3 kelompok suara.
2. Istilah homofoni seperti telah dijelaskan di bagian sebelumnya mempunyai arti suatu bentuk penyajian menyanyi yang dilakukan dengan cara, setiap kelompok suara dari suatu paduan suara menyanyikan nyanyian sesuai dengan jalur suaranya masing-masing (bisa 2 jalur suara/ melodi atau lebih) namun selalu dilakukan dengan ritme yang sama antara kelompok satu dengan yang lainnya.

3. Membuat kontra melodi adalah suatu tindakan kreatif yang dilakukan oleh arranger dengan cara membuat melodi baru yang difungsikan untuk memperindah melodi utama atau tema lagu yang sudah dibuat oleh seorang pencipta lagu tersebut pada saat dinyanyikan. Kontra melodi ini biasanya dinyanyikan bersamaan dengan saat tema lagu dinyanyikan.
4. Teknik modulasi adalah kreativitas oleh arranger dalam memperindah suatu lagu yang diaransemennya yakni dengan cara melakukan perubahan atau perpindahan dari satu nada dasar ke nada dasar yang lain pada saat suatu lagu dinyanyikan, misalnya dari nada dasar Bes = Do menjadi C = Do.
5. Membuat variasi melodi adalah kreativitas oleh arranger dalam memperindah suatu lagu yang diaransemennya yakni dengan cara melakukan perubahan atau modifikasi atas melodi atau tema lagu yang diaransemennya. Teknik ini dilakukan yakni dengan cara memperpanjang dan atau memperpendek nada dari tema melodi maupun tinggi rendahnya nada dari tema melodi yang telah dibuat oleh pencipta lagu dimaksud tanpa merubah warna dasar dari tema lagu tersebut .
6. Membuat *Melodic filler*, adalah kreativitas oleh arranger dalam memperindah suatu lagu yang diaransemennya yakni dengan cara membuat melodi-melodi pendek yang difungsikan untuk memberikan sisipan (senggakan, bhs. Jawa) pada saat melodi utama atau tema lagu dinyanyikan.

Pada pelaksanaannya beberapa teknik di atas diwujudkannyatakan dalam proses pembuatan aransemen lagu-lagu di bawah ini.

1. Pada Pahlawan

Lagu ini dibuat aransementnya untuk dinyanyikan oleh 2 kelompok suara. Warna musik atau suasana musik yang diinginkan bercorak pop kekinian. Beberapa bagian pada lagu tersebut dibuat aransementnya dengan pendekatan cara menyanyi Unisono; menggunakan teknik variasi melodi: bentuk penyajian secara homofoni, juga dimasukkan unsur melodi baru pada bagian intro (awal/pendahuluan), interlude (bagian tengah lagu), ending (bagian penutup. Kecuali itu, juga dilakukan dengan teknik modulasi dan teknik pembuatan senggakan berupa melodi dan ritme.

2. Bangun Pemuda pemuda

Lagu ini dibuat aransementnya untuk dinyanyikan oleh 2 kelompok suara. Warna musik atau suasana musik yang diinginkan bercorak mars. Yakni bersemangat dan menghentak dengan penuh antusias. Bentuk penyajian yang dipergunakan adalah secara homofoni.

3. Hari Merdeka

Lagu ini dibuat aransementnya untuk dinyanyikan oleh 3 kelompok suara. Warna musik atau suasana musik yang diinginkan bercorak mars. Yakni bersemangat dan menghentak dengan penuh antusias. Beberapa bagian pada lagu tersebut dibuat aransementnya dengan pendekatan cara menyanyi Unisono, dengan menggunakan bentuk penyajian secara homofoni serta teknik pembuatan senggakan berupa melodi dan ritme juga penggunaan teknik modulasi.

4. Tanah Airku

Lagu ini dibuat aransementnya untuk dinyanyikan oleh 2 kelompok suara. Warna musik atau suasana musik yang diinginkan adalah khidmat dengan tempo sedang, menggunakan bentuk penyajian secara homofoni, dibuatkan kontra melodi dan disertai penggunaan teknik modulasi juga dibuat melodi filler.

5. Indonesia Jaya

Secara model, pembuatan aransemen lagu Indonesia Jaya ini hampir sama dengan lagu Pada Pahlawan. Lagu ini dibuat aransementnya untuk dinyanyikan oleh 3 kelompok suara. Warna musik atau suasana musik yang diinginkan bercorak pop kekinian. Beberapa bagian pada lagu tersebut dibuat aransementnya dengan pendekatan cara menyanyi Unisono; menggunakan bentuk penyajian secara homofoni; menggunakan teknik variasi melodi: bentuk penyajian secara homofoni, juga dimasukkan unsur melodi baru pada bagian intro (awal/pendahuluan), interlude (bagian tengah lagu), ending (bagian penutup). Kecuali itu, juga dilakukan dengan modulasi; juga teknik pembuatan senggakan berupa melodi dan ritme.

6. Sipatokaan

Lagu ini dibuat aransementnya untuk dinyanyikan oleh 3 kelompok suara. Warna musik atau suasana musik yang diinginkan bercorak kekinian dengan dominasi beat atau hentakan yang kuat dan banyak menggunakan sinkop. Beberapa bagian pada lagu tersebut

dibuat aransementnya dengan pendekatan cara menyanyi Unisono; menggunakan teknik variasi melodi: bentuk penyajian secara homofoni, juga dimasukkan unsur melodi baru pada bagian intro (awal/pendahuluan), interlude (bagian tengah lagu), ending (bagian penutup). Selain itu juga digunakan teknik pembuatan senggakan berupa melodi dan ritme.

7. Padhang Bulan

Lagu ini dibuat aransementnya untuk dinyanyikan oleh 2 kelompok suara. Warna musik atau suasana musik yang diinginkan bercorak suka cita, riang gembira. Beberapa bagian pada lagu tersebut dibuat aransementnya dengan pendekatan cara menyanyi Unisono; menggunakan teknik variasi melodi: bentuk penyajian secara homofoni, juga dimasukkan unsur melodi baru pada bagian intro (awal/pendahuluan), interlude (bagian tengah lagu), ending (bagian penutup). Selain itu juga digunakan teknik pembuatan senggakan berupa melodi dan ritme.

8. Menthog-Menthog

Lagu ini dibuat aransementnya untuk dinyanyikan oleh 3 kelompok suara. Warna musik atau suasana musik yang diinginkan bercorak suka cita, riang gembira dan jenaka. Beberapa bagian pada lagu tersebut dibuat aransementnya dengan pendekatan cara menyanyi Unisono; bentuk penyajian secara homofoni, juga dimasukkan unsur melodi baru khususnya pada bagian interlude (bagian tengah lagu), ending (bagian penutup). Selain itu juga digunakan teknik pembuatan senggakan berupa melodi dan ritme.

9. Medley Nusantara

Khusus untuk Medley Nusantara yang terdiri dari rangkaian lagu Sinanggar Tullo; Ayam Den Lapeh; Es Lilin; Gundhul-Gundhul Pacul; Yamko Rambe Yamko ini aransementnya dibuat untuk dinyanyikan oleh 3 kelompok suara. Warna musik atau suasana musik yang diinginkan bercorak gabungan ungkapan rasa suka cita, melankolis, jenaka, riang gembira dan bersemangat. Beberapa bagian pada lagu tersebut dibuat aransementnya dengan pendekatan cara menyanyi Unisono; bentuk penyajian secara homofoni, juga dimasukkan unsur melodi khususnya pada bagian interlude (bagian tengah lagu) saat dinyanyikan lagu Es Lilin, dan pada ending (bagian penutup). Selain itu juga digunakan teknik pembuatan senggakan berupa melodi dan ritme.

10. Syukur

Lagu ini dibuat aransementnya untuk dinyanyikan oleh 2 kelompok suara. Warna musik atau suasana musik yang diinginkan adalah khidmat dengan tempo sedang. Menggunakan bentuk penyajian secara homofoni. Pada beberapa bagian dibuatkan kontra melodi serta digunakan teknik pembuatan senggakan berupa melodi dan ritme. Selain itu juga dibuatkan melodi pendek pada ending (bagian penutup)

11. Bagimu Negeri

Hampir sama dengan model aransemen lagu Tanah Airku dan Syukur, lagu Bagimu Negeri ini dibuat aransementnya untuk dinyanyikan oleh 2 kelompok suara. Warna musik atau suasana musik yang diinginkan adalah khidmat dengan tempo sedang. Menggunakan bentuk penyajian secara homofoni dan teknik modulasi serta dibuatkan kontra melodi.

Pembuatan Musik Iringan

Setelah selesai merancang konsep aransemen musik iringannya maka untuk selanjutnya proses yang dilakukan adalah memindahkan dari wujud tulisan ke dalam bunyi musik. Langkah awal dalam proses atau tahap ini dipergunakan alat pendukung berupa software Sibelius. Yakni suatu perangkat lunak dalam computer yang berfungsi untuk menulis notasi balok, mengedit hingga melakukan penyimpanan data dalam format MIDI. Software Sibelius ini keunggulannya adalah kecuali dapat dipergunakan untuk menulis notasi musik (notasi balok) sekaligus juga dapat memainkan notasi yang telah dituliskan sebelumnya untuk dilihat dan didengarkan suara/nada-nadanya. Selanjutnya, guna melengkapi warna suara supaya mengesankan bunyi yang lebih alami (bukan seperti suara yang layaknya dihasilkan oleh mesin) maka juga dipergunakan alat pendukung yakni satu keyboard Yamaha PSR-S 910. Setelah musik perpaduan dari hasil tulisan di software Sibelius dan dikombinasikan dengan permainan secara langsung dari keyboard Yamaha PSR-S 910 dimaksud disimpan dalam format MIDI maka untuk selanjutnya data MIDI tersebut dirubah dalam format MP 3. Perubahan jenis data dari MIDI ke dalam MP3 ini digunakan perangkat software CUBASE. Jadi hasil akhir dari musik iringan yang dibuat adalah dalam format MP3 (TERLAMPIR)

Pembuatan Naskah Dongeng

Naskah skenario secara ringkas dibuat dengan memasukkan semua unsur yang berkontribusi dalam proses pembuatan video karya musik Ku Cinta Indonesiaku ini. Unsur-unsur dimaksud adalah : Pelaksana Penelitian; Koordinator SD Marsudirini Surakarta (Suster Claudia, OSF., S.Pd.) Kepala Sekolah SD Marsudirini Surakarta (Ibu Fransisca R Srilani, S.Pd.); Koordinator tim produksi sekaligus Pembina Paduan Suara SD Marsudirini Surakarta (ibu Maria Subekti, S.Pd.); Pembaca narasi oleh Ant. Eka Jaya Suprana, S.S.; Uraian naskah skenario cerita “Ku Cinta Indonesiaku”; Tanggapan orang tua anggota paduan suara SD Marsudirini Surakarta; Tayangan foto-foto proses latihan dan persiapan menjelang proses rekaman video. Tayangan daftar anggota paduan suara:

1. GODELIVA GRACE DANASTRI
2. NI LUH LEICA MASAYU ARTA NAGARI
3. FRANSISKA MERIE ZENOBIA
4. MARIA CINTA EKARISTI
5. JOSEPHINE ALICIA PRASETYO
6. GAVELLA GALUH WIJAYANTO
7. BERNADETA INDIRA FELICIA NATALIE
8. CHATARINA ALETHEA KIARRA TANAYA FERNANDEZ
9. YOSEPHINE GALUH MANDHEGANI
10. APHRODITA HELSA CHRISTIANI
11. LIDWINA FLORIE DANIRMALA
12. LORENSIA MIRACLE INEZHA TANDIYA
13. AGATHA TIARA PUTRI
14. DISYE WAHYU ANTONIA

Serta tayangan tim produksi Ku Cinta Indonesia (TERLAMPIR)

Proses Latihan Paduan Suara

Dalam program kegiatan ini lagu-lagu yang dilatihkan semuanya berjumlah 15 buah. Proses latihan dilaksanakan dengan membaginya dalam beberapa tahap yakni mulai dari pembelajaran menyanyikan notasi, dilanjutkan pembelajaran dengan menyanyikan liriknya hingga tahap pembelajaran interpretasi/penghayatan dan tahap hafal. Durasi latihan adalah selama 90 menit untuk setiap 1 sesi. Namun demikian, dalam pelaksanaannya setiap latihan itu dilakukan sebanyak 2 sesi yakni selama 180 menit atau 3 jam. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan : lagu-lagu yang jumlahnya cukup banyak; latihan secara mandiri belum maksimal; setiap latihan kalau dilakukan hanya dalam 1 sesi tidak begitu efektif karena anggotanya tersebar di seluruh Solo Raya maka mereka menyatakan tidak sepadan dengan waktu tempuh perjalanannya. Jadwal latihan ditetapkan mulai dari jam 10.00 sampai dengan 13.00, bertempat di ruang musik SD Marsudirini Surakarta. Latihan dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan sebagaimana dianjurkan oleh pemerintah. Program dan target latihan disesuaikan dengan memperhatikan tingkat atau bobot kesulitan aransemen sekaligus cara menyanyikannya.

1. Lagu yang aransemennya termasuk dalam kategori mudah ditargetkan selama 3 kali jadwal latihan sudah dikuasai secara hafalan oleh anggota paduan suara. (7 lagu)
2. Lagu yang aransemennya termasuk dalam kategori agak sulit ditargetkan selama 4 kali jadwal latihan sudah dikuasai secara hafalan oleh anggota paduan suara. (3 lagu)
3. Lagu yang aransemennya termasuk dalam kategori sulit ditargetkan selama 5 kali jadwal latihan sudah dikuasai secara hafalan oleh anggota paduan suara. (2 lagu)
4. Lagu yang aransemennya termasuk dalam kategori sangat sulit ditargetkan selama 7 kali jadwal latihan sudah dikuasai secara hafalan oleh anggota paduan suara. (3 lagu)

Berdasarkan program dan target latihan tersebut maka jumlah latihan yang dilakukan adalah sebanyak 64 sesi

Berikut ini tabel tentang judul lagu disertai dengan cara penyajian, tingkat kesulitan aransemen dan program latihan.

No.	Judul Lagu	Kategori	Bentuk Penyajian	Keterangan
1.	Tanah Airku <i>Ciptaan: Ibu Sud</i>	Lagu Nasional	Paduan suara Kelompok besar	Mudah, 3 kali latihan
2.	<i>Bagimu Negeri</i> <i>Ciptaan:Kusbini</i>	Lagu Nasional	Paduan suara Kelompok besar	Mudah, 3 kali latihan
3.	Bangun Pemuda Pemuda <i>Ciptaan:A. Simanjuntak</i>	Lagu Nasional	Paduan suara Kelompok besar	Mudah, 3 kali latihan
4.	<i>Hari Merdeka</i> <i>Ciptaan:H. Mutahar</i>	Lagu Nasional	Paduan suara Kelompok besar	Agak sulit, 4 kali latihan
5.	<i>Syukur</i> <i>Ciptaan:H. Mutahar</i>	Lagu Nasional	Paduan suara Kelompok besar	Mudah, 3 kali latihan
6.	Pada Pahlawan <i>Ciptaan:C. Simanjuntak</i>	Lagu pop	Paduan suara Kelompok besar	Sulit, 5 kali latihan
7.	Indonesia Jaya <i>Ciptaan:Chaken M</i>	Lagu pop	Kwintet dengan Paduan suara	Sulit, 5 kali latihan
8.	Padhang Bulan <i>Ciptaan:NN</i>	Lagu Daerah Jawa Tengah	Paduan suara Kelompok besar	Sangat sulit, 7 kali latihan
9.	Sipatokaan <i>Ciptaan:NN</i>	Lagu Daerah Maluku	Paduan suara Kelompok kecil	Sangat sulit, 7 kali latihan
10.	Menthog-Menthog <i>Ciptaan:RC Hardjosubroto</i>	Lagu Daerah Jawa Tengah	Paduan suara Kelompok kecil	Sangat sulit, 7 kali latihan
11-15	Medley Nusantara			
	Sinanggar Tullo <i>Ciptaan:Tilhang Gultom</i>	Lagu Daerah Sumatera Utara	Paduan suara Kelompok besar	Mudah, 3 kali latihan
	Ayam den Lapeh <i>Ciptaan:A. Hamid</i>	Lagu Daerah Sumatera Barat	Paduan suara Kelompok besar	Mudah, 3 kali latihan
	Es Lilin <i>Ciptaan:NN</i>	Lagu Daerah Jawa Barat	Paduan suara Kelompok besar	Agak sulit, 4 kali latihan
	Gundul-Gundul Pacul <i>Ciptaan:RC Hardjosubroto</i>	Lagu Daerah Jawa Tengah	Paduan suara Kelompok besar	Agak sulit, 4 kali latihan
	Yamko Rambe Yamko <i>Ciptaan:NN</i>	Lagu Daerah Papua	Paduan suara Kelompok besar	Mudah, 3 kali latihan

Gambar 7. Tabel Judul Lagu, bentuk Penyajian, Tingkat Kesulitan Aransemen dan program latihan.

Perekaman Suara/Audio

Rencana awal, hasil akhir dari program kegiatan ini adalah berupa suatu dokumen simulasi pementasan berupa rekaman video atas pementasan paduan suara Nada Sancta SD Marsudirini yang dilakukan secara langsung bertempat di aula SD Marsudirini Surakarta dengan mengundang dan disaksikan oleh para guru dan siswa-siswi SD Marsudirini Surakarta. Jadi proses pendokumentasian berupa video tersebut dilakukan secara langsung di tempat pementasan dan bukan dilakukan di studio atau di dalam ruangan kelas. Namun karena situasi dan kondisinya tidak memungkinkan (karena pandemic Covid-19) maka beberapa hal mengalami perubahan baik dari jumlah anggota paduan suara; teknik pendokumentasian audio maupun videonya. Anggota paduan suara yang direncanakan sejumlah 30 orang berubah menjadi 9-14 orang. Pendokumentasian yang direncanakan hanya dalam 1 atau satu kali pelaksanaan perekaman berubah menjadi beberapa kali. Pendokumentasian simulasi pementasan hasil proses kerja sama program latihan paduan suara ini dilakukan dengan tidak mengundang dan disaksikan siswa-siswi SD Marsudirini Surakarta. Khusus untuk perekaman audio teknis pelaksanaannya dilakukan dengan cara merekam secara langsung seluruh anggota paduan suara yang berjumlah 14 orang dan telah dibagi dalam 2 atau 3 suara tersebut. Jadi tidak dilakukan dengan cara multi track (data suara/audio-nya simpan dalam track yang terpisah antara suara 1 dengan suara 2 dan atau suara 3. Tapi penyimpanan data audionya dilakukan secara single track, yakni gabuingan dari seluruh suara baik suara 1, suara 2 dan suara 3 disimpan dalam 1 track/jalur penyimpanan saja. Namun demikian suara dari seluruh kelompok anggota paduan suara disimpan secara terpisah dengan suara musik iringannya. Dengan demikian hasil dari seluruh rekaman audio ini disimpan dalam 2 track atau 2 jalur penyimpanan, yakni 1 track untuk menyimpan gabungan suara dari paduan suara dan 1 track lagi untuk menyimpan suara musik iringan.

Perekaman audio untuk sejumlah 15 lagu dilakukan dalam 2 hari. Hari pertama lagu-lagu yang direkam sebanyak 5 lagu yakni Padhang Bulan, Indonesia Jaya, Sipatokaan, Pada Pahlawan, Tanah Airku. Pada hari kedua sebanyak 6 lagu lainnya diselesaikan proses

perekamannya, yakni Bagimu Negeri, Bangun Pemuda Pemuda, Hari Merdeka, Syukur, Menthog-Menthog, Medley Nusantara (Sinanggar Tullo, Ayam Den Lapeh, Es Lilin, Gundhul-Gundhul Pacul, Yamko Rambe Yamko).

Perekaman Video

Pelaksanaan perekaman visual/video atas pementasan paduan suara ternyata lebih rumit dan memerlukan waktu yang jauh lebih lama dibandingkan dengan proses perekaman audio. Beberapa faktor yang menyebabkan proses perekaman video menjadi lebih rumit, antara lain: Anggota penyanyi memakai kostum yang berbeda atau harus berganti kostum, yakni kostum yang bernuansa pejuang dan yang lainnya kostum pakaian adat nusantara. Dampak dari penggunaan 2 kostum yang berbeda ini, salah satunya adalah untuk satu lagu yang sama dilakukan proses perekaman sebanyak 2 kali, yakni pelaksanaan perekaman pertama dilakukan dengan cara semua anggota penyanyi menggunakan kostum nuansa pejuang dan perekaman yang kedua dilakukan dengan menggunakan kostum adat nusantara. Kecuali itu, proses pengulangan perekaman video ini sekaligus juga digunakan latar belakang dan juga tempat yang berbeda. Tempat yang digunakan untuk proses perekaman video adalah di dalam ruang kelas/studio musik; halaman /area di dalam sekolah dan area dekat tempat parkir kendaraan di halaman sekolah SD Marsudirini Surakarta. Pelaksanaan perekaman video untuk sejumlah 15 lagu dilakukan dalam 4 hari.

Proses Editing Audio dan Video

Setelah proses perekaman audio dan video selesai dilakukan, maka agenda kegiatan selanjutnya adalah proses editing. Proses editing ini dibagi dalam beberapa tahap, yakni melakukan editing khusus audio dan khusus hanya untuk video serta melakukan sinkronisasi antara audio dan video. Pada tahap editing audio, pekerjaan yang dilakukan adalah melakukan proses mixing, balancing dan mastering. Secara ringkas pada tahap ini dilakukan penyesuaian tentang karaktersistik suara atas hasil perekaman audio, menambahkan beberapa efek yang

memperindah suara baik suara anggota paduan suara maupun musik iringan, melakukan proses menyeimbangkan volume antara suara paduan suara dengan musik iringan serta menelaraskan volume antara satu lagu dengan lagu yang lainnya. Pada tahap proses editing video ini tindakan yang dilakukan antara lain: Menyambung potongan-potongan gambar atas hasil perekaman video yang dilakukan sesuai dengan urutan penyajian lagu-lagu dan naskah dongeng yang telah disusun; memasukkan teks seperti judul lagu, pencipta lagu; menuliskan nama pembaca narasi; menyisipkan gambar suasana pedesaan; bendera merah putih; suasana angon menthog yang semuanya disesuaikan dengan teks/lirik lagu dan suasana alam Indonesia serta menuliskan teks nama-nama anggota paduan suara serta nama-nama tim IT dan tim produksi. Proses Editing ini diselesaikan oleh tim IT selama 4 hari. Hasil dari pekerjaan ini adalah berupa dokumentasi video KUCINTA INDONESIAKU. (TERLAMPIR)

C. JADWAL PELAKSANAAN

Penelitian artistik/Penciptaan Seni ini akan dilaksanakan dalam waktu 7 bulan. Tahap-tahap kegiatan yang dilaksanakan selama 7 bulan tersebut meliputi:

1. Pembuatan proposal; Pengumuman pemenang PKM Karya Seni; Pembuatan aransemen paduan suara; dan Pembuatan musik iringan
2. Proses latihan mandiri paduan suara secara di rumah saja
3. Proses pembuatan naskah dongeng.
4. Proses latihan mandiri pendongeng secara di rumah saja
5. Latihan bersama untuk paduan suara di Sekolah
6. Latihan gabungan paduan suara dengan pendongeng dan musik iringan; Evaluasi akhir dan pendokumentasian simulasi hasil latihan serta Laporan akhir hasil PKM Karya Seni

NO.	KEGIATAN PKM KARYA SENI	BULAN						
		April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt
1.	a. Pembuatan proposal. b. Pengumuman pemenang PKM Karya Seni c. Pembuatan aransemen paduan suara d. Pembuatan musik iringan							
2.	Proses latihan mandiri paduan suara secara di rumah saja							
3.	Proses pembuatan naskah dongeng.							
4.	Proses latihan mandiri pendongeng,							
5.	Latihan bersama untuk paduan suara di Sekolah							
6.	a. Latihan gabungan paduan suara dengan pendongeng dan musik iringan. b. Evaluasi akhir dan Simulasi hasil latihan. Oktober c. Laporan akhir hasil PKM Karya Seni							

Gambar 8. Tabel pelaksanaan kegiatan PKM Karya Seni.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kegiatan PKM Karya Seni ini mendapat tanggapan yang sangat positif di kalangan masyarakat maupun lembaga, khususnya SD Marsudirini Surakarta. Beberapa hal yang dapat dijadikan tolok ukur tentang tanggapan yang sangat positif ini adalah pihak sekolah dengan sangat baik dalam memberikan dukungan yang terkait dengan sarana dan prasarana latihan. Antara lain: tempat latihan berupa kelas yang dikhususkan untuk pelaksanaan proses latihan lengkap dengan alat musik keyboard dan speaker/monitor untuk Keyboard. Menghimpun siswa sekaligus orang tua siswa untuk berkontribusi atas kesuksesan program kegiatan ini. Hal itu terkait dengan perihal khususnya, memberikan ijin putra-putrinya untuk berpartisipasi menjadi anggota penyanyi dalam kelompok paduan suara ini serta mengantar, menunggu saat proses latihan dan sekaligus mendukung putra-putrinya dalam proses perekaman suara hingga merias putra-putrinya dalam proses perekaman video. Kecuali hal itu, baik pihak sekolah yang diwakili koordinator juga ibu Kepala Sekolah SD Marsudirini Surakarta serta orangtua siswa anggota paduan suara berharap program PKM Karya seni ini dapat dilakukan secara berkesinambungan di masa mendatang. Bagi bapak ibu guru yang sering mendapat tugas untuk mendampingi kegiatan bidang seni, khususnya paduan suara dan musik pada umumnya juga merasakan adanya penambahan wawasan dan apresiasi terhadap penyelenggaraan program kegiatan ini.

B. Penutup

Program kerja sama dalam kegiatan PKM Karya Seni dengan berbagai model dan ragam media pembelajarannya ini sangat layak dan sangat bermanfaat untuk terus dapat diselenggarakan di masa mendatang. Sehingga dari program kegiatan seperti ini, harapannya Institut Seni Indonesia Surakarta denyut keberadaannya akan semakin nyata dirasakan oleh masyarakat Surakarta khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

BIAYA PEKERJAAN

No.	Jenis Pengeluaran	Volume	Biaya yang diusulkan
1.	Honorarium	Honoraium narasumber , 2 orangx6 latihanx @Rp. 200.000,-	Rp. 2.400.000,-
Jumlah 1			Rp. 2.400.000,-
2.	Bahan Habis dan peralatan	a. Pembuatan buku partitur lagu-lagu materi latihan 15 bendel @ Rp. 10.000,-	Rp. 150.000,-
		b. Flash disk 2 buah @ 150.000	Rp. 300.000,-
		c. Ballpoint 10 buah @ Rp. 5000,-	Rp. 50.000,-
		d. Kertas HVS 80 gram 2 rim @ Rp. 50.000,-	Rp. 100.000,-
		e. Tinta colour Ink jet printer 1 pak @ Rp.400.000,-	Rp. 400.000,-
		f. Kertas Ink Jet 1 pak @ Rp. 75.000,-	Rp. 75.000,-
		g. DVD Blank Maxell 25 Keping @Rp. 4000,;	Rp. 100.000,-
		h. Box DVD 25 buah @ Rp. 3.000,-	Rp. 75.000,-
		i. Pembuatan buku dan seminar kit 25 eks @ Rp.30.000,-	Rp. 750.000,-
Jumlah 2			Rp. 2.000.000
3.	Perjalanan dan Konsumsi	a. Pembelian bensin selama proses latihan, rekaman audio, rekaman video dan edit audio-video 30 liter @ Rp. 7500,-	Rp. 300.000,-
		b. Konsumsi 15 orang x 32 @ Rp. 15.000,-	Rp. 7.200.000,-
		c. Konsumsi pada saat pementasan hasil pelatihan 35 orang @ Rp. 15.000,-	Rp. 525.000,-
4.			
Jumlah 3			Rp. 8.025.000,-
5.	Pembuatan proposal, laporan hasil PKM, Publikasi dan lain-lain.	a. Pembuatan Proposal (Print dan jilid) 5 buah @ Rp.25.000,-	Rp. 125.000,-
		b. Biaya pengetikan pembuatan buku laporan hasil PKM 100 hlm. @ Rp.3.000,-	Rp. 300.000,-
		c. Biaya penggandaan laporan hasil PKM 5 eks @ Rp 80.000,-	Rp. 400.000,-
		d. Makalah untuk seminar dan publikasi di Jurnal. @ Rp.3.000,-	Rp. 350.000,-
		e. Sewa pakaian saat pentas	Rp. 500.000,-
		f. Sewa kamera video dan editing	Rp. 800.000,-
		g. Honor cameramen	Rp. 1.500.000,-
		Jumlah 4	
Jumlah Keseluruhan			Rp. 16.400.000,
			<i>-----Enam Belas Juta Empat Ratus Ribu Rupiah.-</i>

DAFTAR PUSTAKA

- Arisasangka, Inung K, Membuat Aransemen Musik Dengan Komputer : Petunjuk Aplikasi Fruityloops 2. Jakarta : Eska Media, 2004
- Banoe, Pono, Kamus Musik. Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2003.
- Banoe, Pono, Teori dan Pengetahuan Umum Musik : Pengantar Pengetahuan Harmoni. Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2003.
- Black, Dave, Essential Dictionary of Orchestration : Ranges, general characteristics, Technical Considerations, Scoringtips : The Most Prctical and Comprehensive Resource, Arrangers & Orchestrations. USA : AlfredPublishing Co., Inc., 1998
- Strube, Gustav, The Theory and Use of Chord : A Text-Book of Harmony. Philadelphia, USA : Oliver Ditson Company, 1928
- Kawakami, Genichi, Arranging Popular Music : A Practical Guide. Tokyo, Japan : Yamaha Music Foundation, 1985
- Kennedy, Michael, The Oxford Dictionary of Music. New York : Oxford University Press
- Kosta, Stefan, Tonal Harmony, New York : Alfred A.S, 1984
- Listya, Agastya Rama & Poedji Soesila, Jalan Orang Benar : Kumpulan Arransemen Lagu Rohani Pop-Klasik untuk 4 Suara Campuran. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2010
- Media Pusindo, Tim, Kumpulan Lagu Daerah, Persembahan Untuk Indonesiaku. Jakarta : Media Pusindo, 2008
- Ostrander, Arthur E and Dana Wilson, Contemporary Choral Arranging. New Jersey : Prentice Hall, Inc., 1986
- Pankhurst, Tom, Schenker GUIDE A Brief Handbook and Website for Schenkerian Analysis. New York and London : Taylor & Francis Group, 2008
- Redaksi Indonesia Cerdas, Koleksi 100 Lagu Daerah Indonesia Terpopuler. Yogyakarta : Penerbit Indonesia Cerdas, 2009
- Pradoko, Susilo, A.M., Cara Mudah Aransemen Lagu : Panduan Praktis Membuat Aransemen Paduan Suara Anak. Yogyakarta : Neo Books, 2009
- Taylor, Eric, The AB Guide To Music Theory Part II. London : Dotesios Printers Ltd, 1991
- Yulia, Rendra, 100 Koleksi Lagu Wajib dan Lagu Nasional Terpopuler. Yogyakarta : Penerbit Indonesia Cerdas, 2010

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 PETA LOKASI MITRA SD MARSUDIRINI SURAKARTA



Gambar 9. Peta SD Marsudirini Surakarta (Sumber: Aplikasi GPS)

Lampiran 2

BIODATA PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KARYA SENI

A. Identitas Diri

1.	Nama	Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn.
2.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3.	Jabatan Struktural	Sekretaris Jurusan
4.	NIP	196701151994031002
5.	NIDN	0015016705
6.	Tempat Tanggal Lahir	Surakarta, 15 Januari 1967
7.	Alamat Rumah	Danukusuman RT 01 RW 09, Surakarta
8.	Telephone/HP	081329337338
9.	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19, Ketingan, Jebres, Surakarta.
10.	Telephone/Faks	(0271)-647658-Faks (0271) 646175
11.	Alamat e-mail	wahyupur.musik@gmail.com
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1: 12 orang S2: - orang S3: - orang
13.	Mata Kuliah yang diampu	1. Teori Musik 2. Komposisi Musik 3. Notasi dan Transkripsi 4. Praktik Instrumen Tunggal

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	ISI Yogyakarta	ISI Surakarta	-
Bidang Ilmu	Musik Sekolah	Penciptaan Musik	-
Tahun Masuk – Lulus	1985 – 1993	2004 – 2010	-
Judul Karya	Pembinaan Paduan Suara di Kota Surakarta	Suara Suara Komposisi Vokal Untuk Paduan Suara	-
Nama Pembimbing	Victor Ganap, M.Ed.	Prof. Dr. I Made Sukerta	-

C. Pengalaman Penelitian dan Kekaryaannya Seni dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana
1.	2017	Aransemen Lagu Maju Tak Gentar	Pribadi	750 ribu
2.	2018	Aransemen Lagu Sipatokaan	Pribadi	750 ribu
3.	2019	Aransemen Lagu Sejak Yesus di Hatiku	Pribadi	750 ribu

D. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana
1.	2016	Sebagai Juri Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Tingkat SMP kategori Lomba Vokal Group, di Kota Surakarta	LPPMPP ISI Surakarta	50 rb
2.	2017	Sebagai Aranger Tim Paduan Suara Gerejawi Kota Surakarta dalam Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Se-Provinsi Jawa Tengah di Salatiga.	Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (LPPD) Kota Surakarta	750 rb
3.	2018	Sebagai Pencipta Lagu dan Dirigen tim Paduan Suara Gerejawi Provinsi Jawa Tengah dalam Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Tingkat Nasional di Pontianak.	Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (LPPD) Prov. Jawa Tengah	1.5 juta

E. Pengalaman Menulis Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
1.	2019	A Hingga K Tahap Dasar Mengaransemen Nyanyian Untuk Paduan Suara	XV No. 1, Juli 2018	Lakon

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan /Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu/Tempat
1.	Bimbingan Teknis Paduan Suara Tingkat SD Untuk Guru Seni Budaya Se-Provinsi, Tahun 2013 di Malang- Jawa Timur	Teknik Dasar Dirigen Paduan Suara	2013/Malang
2.	Bimbingan Teknis Paduan Suara Tingkat SMK dan SMA Untuk Guru Seni Budaya Se-Provinsi, Tahun 2014, di Surabaya, Jawa Timur.	Membuat Aransemen Paduan Suara Yang Baik dan Menarik	2014/Surabaya
3.	Workshop Jejaring Ekosistem Kabupaten/Kota Kreatif	Manajemen Seni Pertunjukan	2019 Wonosobo

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
2.				

H. Pengalaman Perolehan Haki dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema Haki	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Politik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.				
2.				

J. Penghargaan yang Pernah Diterima 10 Tahun terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Piagam Penghargaan telah membuatkan aransemen Lagu Ondel-Ondel Untuk Paduan Suara Mahasiswa UNS dalam rangka Bali International Choir Festival, Tahun 2012.	Universitas Sebelas Maret Surakarta	2012
2.	Piagam Penghargaan Telah membuatkan Lagu Tabuh Gendang, Pujilah Dia untuk Paduan Suara Vocalista Angels dalam rangka World Choir Games Tahun 2014 di Riga, Latvia	Paduan Suara Vocalista Angels Klaten	2014
3.	Piagam Penghargaan Telah membuatkan aransemen Rek Ayo	Solo Cantabile Choir, Surakarta	2014

	Rek untuk Paduan Suara Solo Cantabile Cantora dalam rangka Singapore International Choir Festival, di Singapura.		
--	---	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian.

Surakarta, 31 April 2020

Pengusul,



Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn.
NIP. 196701151994031002

Lampiran 3

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KARYA SENI DAN URAIAN PEMBAGIAN TUGAS

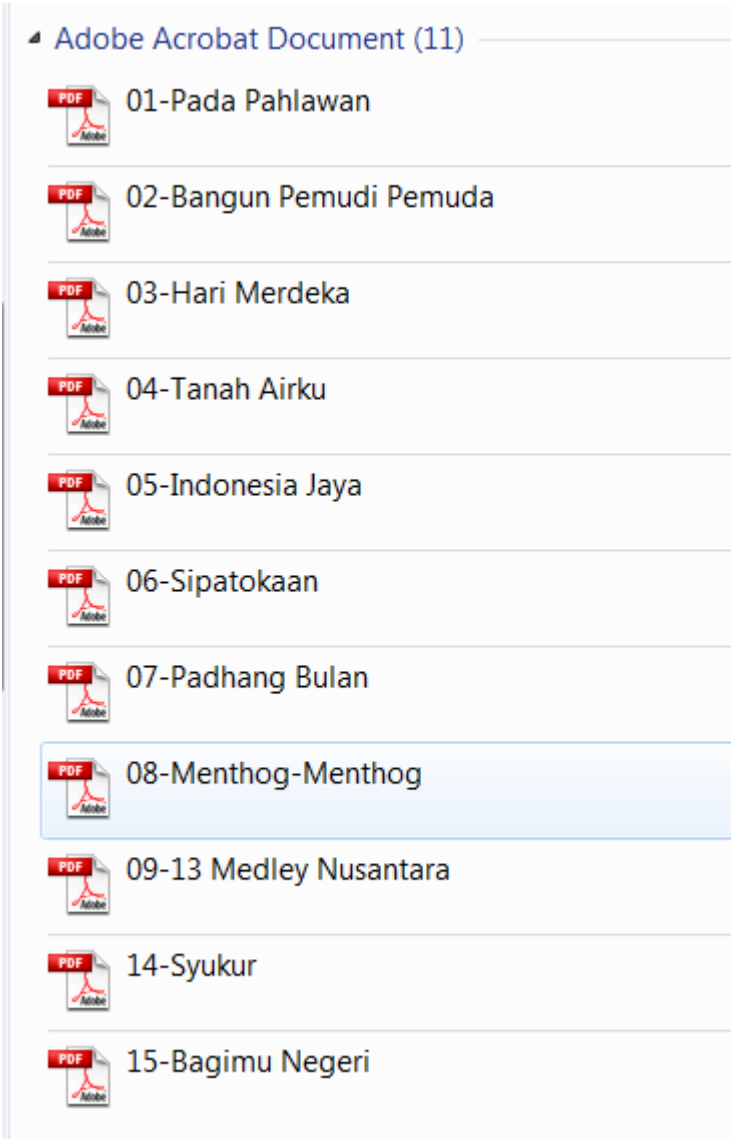
No.	Nama	Peran	Jam/Minggu	Tugas
1.	Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn.	Pelaksana	6 jam/ minggu	a. Mengkoordinasikan kinerja seluruh anggota tim peneliti. b. Merancang program kegiatan, melaksanakan program dan mengevaluasi penyelenggaraan program dari awal sampai berakhirnya program penelitian.
2.	Teti Darlenis, S. Sn., M. Sn.	Anggota	2 jam/ minggu	Membantu ketua dalam pelaksanaan program kegiatan khususnya dalam hal koordinasi dan menyelaraskan berlangsungnya agenda kegiatan yang berhubungan dengan anggota paduan suara dan tim pelatih. Misalnya: Jadwal latihan, target dan program latihan.
3.	Ayu Puji Lestari	Anggota	3jam/ minggu	Membantu ketua dalam hal mengelola sarana dan prasarana seperti: mengkoordinasi pengadaan konsumsi untuk latihan hingga pentas, urusan foto copy pembuatan bendel partitur lagu untuk latihan serta urusan pengetikan laporan hasil pelaksanaan program program dan penggandaannya. Serta membantu urusan property saat pementasan.

Lampiran 4

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA

	SD MARSUDIRINI SURAKARTA Jl. Sugiyopranoto No. 2 Telp. 661805 www.marsudirinisolo.net Email : sr_ost89@yahoo.com
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA DALAM PELAKSANAAN PKM KARYA SENI	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
1. Nama	: Fransisca Romana Srilani, S.Pd.
2. Jabatan di kelompok	: Penasehat
3. Nama Kelompok	: Paduan Suara Nada Sancta SD Marsudirini Surakarta
4. Bidang usaha	: SD Marsudirini Surakarta
5. Alamat	: Jl. Sugiyopranoto No. 2, Surakarta
Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan pelaksana kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat Karya Seni.	
1. Nama Pelaksana	: Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn.
2. Perguruan Tinggi	: Institut Seni Indonesia Surakarta
Guna menerapkan Pengabdian Masyarakat yang sudah disepakati bersama sebelumnya.	
Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksana dan pimpinan mitra tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Surakarta, 29 April 2020	
Pengusul	Pimpinan Mitra
 Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn. NIP. 196701151994031002	 Fransisca Romana Srilani, S.Pd. Pimpinan Mitra
Mengetahui, Ketua LPPMPPM ISI Surakarta	
Dr. Slamet, M.Hum NIP. 196705271993031002	

**Lampiran 5 PARTITUR ARANSEMEN
(Partitur Notasi balok Disajikan dalam folder terpisah/File PDF)**



Lampiran 6 MUSIK IRINGAN
(Data audio Disajikan dalam folder terpisah/File MP3)

	01 Pada Pahlawan
	02 Bangun Pemuda Pemuda
	03 Hari Merdeka
	04 Tanah Airku
	05 Indonesia Jaya
	06 Sipatokaan
	07 Padang Bulan
	08 Mentog-mentog
	09-13 Medley Nusantara
	14 Syukur
	15 Bagimu Negeri

Lampiran 7 NASKAH DONGENG

SKENARIO “KUCINTA INDONESIAKU ”

Karya : Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn.

OPENNING (Latar suasana : rumah pedesaan halaman luas dan asri dengan musik instrumentalia iringan lagu Menthog-Menthog)

- Pendahuluan oleh Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn.
- Sambutan Koordinator SD Marsudirini Surakarta : Suster Claudia, OSF., S.Pd.
- Narasi pengantar oleh Ant. Eka Jaya Suprana, S.S.

1. Kakek :” SepiBiasanya akhir tahun seperti ini rumah ini sudah penuh dengan mereka....Cucu-cucu kesayanganku! Kapan ya pandemi ini ilang?
2. Ucut : “ Ngapa Mbah? Kangen to sama celoteh cucu-cucu Simbah ?”
3. Kakek : “ Iya e.....pingin liat segedhe apa mereka sekarang!”
4. Ucut :“ Tenang Mbah.....bentar lagi mereka pasti njedhul” Simbah merem ya.....Tak bim salabim mereka pasti datang!
Siji.....Lorooo...Teluuuuuu
5. Kakek : “ Trenyuh aku....Kakek kangennnn”
6. All : “ Kami juga Kek!”
7. Cinta : “ Simbah....dongeng Mbah...Seru lo Mbah kalo simbah ndongeng zaman perjuangan dulu”
8. Simbah : “ Ning aja turu lo ya!”
9. All : “ Boten Mbah....”
10. Simbah : “ Nek gini ini simbah jadi inget teman2 Simbah yang sudah meninggal....Para Pahlawan yang telah berjuang demi negri ini... Cuuu...Bisa to kalian nyanyi lagu ini: “ Dengarlah dengarlah.....”Lagu ini judulnya Pada Pahlawan diciptakan oleh Cornel Simanjuntak yang memberi semangat bagi para pejuang untuk membela dan mempertahankan negri ini. Saya mau nyanyi buat mereka... bantuin ya...!”
11. All : “ Nggih Mbah...!”

PENYAJIAN LAGU-LAGU “KUCINTA INDONESIAKU”

12. PENYAJIAN LAGU PADA PAHLAWAN (1), (kostum pejuang)

13. Simbah : “ Nangis aku.... Pingin nggawa bedhil tak bedhil sing dha mbrekele-mbrekele kwi! Masak pemuda pemudi harapan bangsa kok gaweane tawuran, kesed-kesedan?, la mbok ya jadi tulang punggung bangsa dan negara to....” Bangun Pemuda-Pemuda Indonesia! Syairnya menyentuh rasaku sebagai mantan pemuda bangsa yang berjuang singsingkan lengan baju berjuang untuk Indonesia. Hebat ya penciptanya Bapak Alfred Simanjatak” Kaya simbah dulu gitu lo... bersama teman2 seperjuanganku menjadikan Indonesia jadi merdeka” 17 Agustus ...Hari Merdeka” Lagu yang selalu berkumandang saat peringatan HUT RI. Bapak H. Mutahar... jos buat karyanya... Benal benal fenomenal....

14. PENYAJIAN LAGU BANGUN PEMUDI PEMUDA (2)

15. Sambutan Kepala Sekolah

SD Marsudirini Surakarta : Ibu Fransisca R Srilani, S.Pd.

16. PENYAJIAN HARI MERDEKA (3). (kostum pejuang)

17. Ucrut : “ Mbah... seneng ya rasanya dengar cuber cuber itu...”

18. Simbah : “ Kamsudmu apa Crut ? “

19. Ucrut : “ Cucu cucu Bernyanyi Mbahhhh! “

20. Simbah : “ Pinter men lelele...! Ho ooh ...aku seneng...Apalagi mereka bisa menyanyi lagu-lagu lainnya lagi pokoke tentang Indonesia gitu lo Crut Biar Simbah bisa bernostalgia tentang masa-masa perjuangan dulu...” Tanahku yang kucin...tai”..

21. Ucrut : “ Mbah...jangan dipedhot di situ nyanyinya....ga enak dengernya! Gini lo Mbah” Tanahku yang Kucintai....Engkau kuhargai....” Tanah airku, sebuah lagu yang diciptakan olehIbu Sud. Nama lengkapnya sebenarnya Saridjah Niung, tapi kita lebih mengenal dengan nama Ibu Sud. Bermakna sangat dalam tentang rasa cinta kita terhadap tanah air Indonesia

22. PENYAJIAN TANAH AIRKU (4) (Kostum Pakaian Daerah)

23. Simbah : “ Apik ya aranseme..... kalo aku nyanyi hanya lagu rasa ORIGINAL, POLOS, LUGU....Ini lagu kok jadi beda to Crut....Bumbune apa to? “

24. Ucrut : “ Mbah.... Simbah lupa to....yang ada di pidio terakhir... tadi kan Anak Lanang To? Lali to” Anak Mbarep Mbah... Anake ada 14 lo Mbah...Ampuh ra... (ning beda mbok) WAHYU PURNOMO... Top to Mbah... ada lagu laen yang bikin rambut kriting dan mindring lo Mbah...” Indonesia Jaya” Penciptanya Chaken M, kalo masih ada mesti geleng-geleng kepala dengerin lagu ini kok bisa ya... Dengerin ya Mbah..”Indonesia Jaya...”

25. PENYAJIAN INDONESIA JAYA (5), Kostum Pakaian Daerah (Membawa Bendera)

26. Ucrut : “ Mbahhhh...Mbahhhh...nyuwun sewu..bayem mbah...

- bayemmmm! (Simbah mlongo)
27. Simbah : “ Dari Sabang Sampai Merauke.... Indonesia pancen oke...”
Akeh lagu-lagune. Enak dirungokake” Apa neh le... Aku pingin lagu liyane...
28. Ucrut : “ Mbah...tebak lagu daerah yuk Mbah...Ucrut bersenandung ..
tebak judulnya!”
29. Ucrut bersenandung lagu daerah
- a. Sipatokaan (bersenandung lagu Sipatokaan)
- Simbah : “Wah, kalau lagu ini aku ndak dhong Crut...Lagu apa to ini? “
Ucrut : “ Halah Mbah...Mbah.. ini lagu daerah Sulawesi Utara
lo Mbah! Lagu ini menceritakan perasaan cinta, sekaligus khawatir seorang ibu karena sang anak laki-laki beranjak dewasa dan akan pergi merantau” Ucrut jadi inget Simbok Mbah....(acting nangis dan berkaca-kaca) Itu lagu daerah yang pertama...Masih ada yang lain lo...Dengerin yang ini ya Mbah...(bersenandung lagu Padhang Mbulan)
- b. Padhang Mbulan
- Simbah : “ La nek ini aku tau Crut...Ini lagu kenangan bersama Mbah Putri dulu ketika di kampung...Padhang Bulan to... Waktu itu aku sama Mbah Putri kalo padhang mbulan selalu keluar dan main-main... Rame banget...sambil nyanyi lagu ini” tapi sayang Mbah Putri sudah ga ada sekarang..
Ucrut : “ Wis Mbah... wis... ga usah dikenang yang melow2
Sekarang lagu ketiga Mbah...Dengerin ya... (bersenandung lagu Mentok-Mentok)
Simbah : “ La ini... aku isin kalo denger lagu ini Crut...Jadi inget simbah dulu, Simbah kan lemu ginuk2, saya sering dijadikan Mentoknya, terus teman2 Simbah yang nyanyi,,Tapi seneng...Bisa gojegan bareng teman-teman.
- c. Mentok- Mentok
- Ucrut : “ Nah sekarang kita coba dengerin Cuber cuber ya Mbah... kira-kira tiga lagu itu jadi seperti apa ya kalau diacak-acak sama Anak Lanange Simbah Wahpur.. alias Wahyu Purnomo
30. PENYAJIAN LAGU SIPATOKAAN, PADHANG BULAN, MENTHOG-MENTHOG (6,7,8) (Kostum Pakaian Daerah)
31. Simbah :” Sip tenan Crut... aku mbayangkan nek lagu ini dibuat versi dangdut apa dikoplokné jadi kaya apa ya...AMBYAR...”
32. Ucrut : “ Jangan Mbah.....nanti simbah malah encok goyang terus...! Tapi takpikir-pikir bisa lo Mbah.... Mbok Simbah coba request sama Wahpur...Mbok menowo..”Mesti Gayeng Mbah...Ini ada yang lebih gayeng lagi Mbah...5 lagu daerah dijadikan satu...”
33. Simbah : “ Maksudmu gimana to Crut? Diublak ublak kaya buat apem gitu pa?

34. Ucrut : “ Bukan Mbah... Nyanyine digandeng-gandengra mandheg... diteruske. Istilah kerennya MEDLEY.....:
35. Simbah : “ Angel men Crut neng ilat...MID DE LAY” Dah gek nyanyi wae..Lagunya apa saja yang digandeng-gandeng?”
36. Ucrut : “ Sinanggartulo lagu dari Sumatra Utara, Ayam Den Lapeh dari Sumatra Barat, Es Lilin dari Jawa Barat, Gundul-Gundul Pacul dari Jawa Tengah, Yamko Rambe Yamko dari Papua. Indonesia memang luar biasa... Bahasanya macem-macem... Budayanya bikin melek merem... Gandem...”
37. PENYAJIAN MEDLEY NUSANTARA : SINANGGARTULO, AYAM DEN LAPEH, ES LILIN, GUNDHUL-GUNDHUL PACUL, YAMKO RAMBE YAMKO, (9, 10, 11, 12, 13) (Kostum Pakaian Daerah)

CLOSSING :

38. Sambutan Koordinator tim produksi sekaligus Pembina Paduan Suara Marsudirini Surakarta (ibu Maria Subekti, S.Pd.) SD
39. PENYAJIAN LAGU SYUKUR (14) dan BAGIMU NEGERI (15)
40. Tanggapan perwakilan orang tua anggota paduan suara
41. Tayangan foto-foto proses latihan dan persiapan menjelang proses rekaman video.
42. Tayangan daftar anggota paduan suara:
- a. GODELIVA GRACE DANASTRI
 - b. NI LUH LEICA MASAYU ARTA NAGARI
 - c. FRANSISKA MERIE ZENOBIA
 - d. MARIA CINTA EKARISTI
 - e. JOSEPHINE ALICIA PRASETYO
 - f. GAVELLA GALUH WIJAYANTO
 - g. BERNADETA INDIRA FELICIA NATALIE
 - h. CHATARINA ALETHEA KIARRA TANAYA FERNANDEZ
 - i. YOSEPHINE GALUH MANDHEGANI
 - j. APHRODITA HELSA CHRISTIANI
 - k. LIDWINA FLORIE DANIRMALA
 - l. LORENSIA MIRACLE INEZHA TANDIYA
 - m. AGATHA TIARA PUTRI
 - n. DISYE WAHYU ANTONIA
43. Tayangan tim produksi Ku Cinta Indonesiaku

**Lampiran 8 Dokumentasi Pementasan KUCINTA INDONESIAKU
(Disajikan dalam folder terpisah/File VIDEO)**

**Dibiayai dari DIPA ISI Surakarta sesuai dengan
Surat Perjanjian
Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Karya Seni
Tahun Anggaran 2020
Nomor : 6794/IT6.1/PM/2020 tanggal 11 Juni 2020**